

**METODE COMMON SIZE PADA PEMBIAYAAN  
MURABAHAH DAN MULTIJASA PERIODE  
2015-2019 DI PT. BPRS GEBU PRIMA  
KOTA MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna  
memperoleh gelar sarjana program studi  
perbankan syariah*

Oleh:

**ELSA RINAMSI**  
**1801270096P**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**

ACC untuk Sibang  
Huraqasah  
22/10/2020  
[Signature]

**METODE *COMMON SIZE* PADA PEMBIAYAAN  
*MURABAHAH* DAN *MULTIJASA* PERIODE  
2015-2019 DI PT.BPRS GEBU PRIMA  
KOTA MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Perbankan Syariah*

Oleh :

**ELSA RINAMSI**  
NPM: 1801270096P



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**

**METODE *COMMON SIZE* PADA PEMBIAYAAN  
MURABAHAH DAN MULTIJASA PERIODE  
2015-2019 DI PT.BPRS GEBU PRIMA  
KOTA MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Perbankan Syariah*

Oleh :

**ELSA RINAMSI**  
**NPM: 1801270096P**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

Pembimbing



**Dr. Rahmayati, M.E.I**

**UMSU**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**MEDAN**  
**2020**

*PERSEMBAHAN*

*Karya Uniaik Ini Kupersembahkan Kepada Kedua Orangtuaku Dan Adikku Serta Pendidik  
Sendiri*

*Ayahanda Sawal*

*Ibunda Dahwari*

*Elsi Aprilia, Robi Firdaus*

*Tak Pernah Sialu Memberikan Do'a Kesuksesan &*

*Kebahagiaan Bagi Diriku*

*Motto:*

*Jadilah orang yang bermanfaat setidaknya bagi orang disekelilingmu*

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elsa Rinamsi  
Npm : 1801270096P  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)  
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **Metode Common Size Pada Pembiayaan Murabahah Dan Multijasa Di PT. BPRS Gebu Prima Kota Medan.** Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 21 Oktober 2020

Yang Menyatakan

  
**ELSA RINANSI**  
1801270096P

**PERSETUJUAN**

**Skripsi Berjudul**

**METODE COMMON SIZE PADA PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN  
MULTIJASA PERIODE 2015-2019 DI PT. BPRS GEBU PRIMA KOTA  
MEDAN**

Oleh:

**ELSA RINAMSI**  
**1801270096P**

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah  
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk  
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 21 Oktober 2020

Pembimbing



**Dr. Rahmayati, M.E.I**

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**

Medan, 21 Oktober 2020

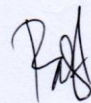
Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Eksemplar  
Hal : Skripsi  
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di-  
Medan

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa Elsa Rinamsi yang berjudul "Metode Common Size Pada Pembiayaan Murabahah Dan Multijasa Di PT. BPRS Gebu Prima Kota Medan ". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pembimbing



Dr. Rahmayati, M.E.I



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Elsa Rinamsi  
NPM : 1801270096P  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Metode *Common Size* Pada Pembiayaan *Murabahah* Dan Multijasa  
Periode 2015-2019 Di PT. BPRS Gebu Prima Kota Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 21 Oktober 2020

Pembimbing Skripsi

Dr. Rahmayati, M.E.I

Disetujui Oleh:

Diketahui/ Disetujui  
Dekan  
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program  
Studi Perbankan Syariah

Selamat Pohan, S.Ag, MA





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptan Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : Elsa Rinamsi  
NPM : 1801270096P  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Metode *Common Size* Pada Pembiayaan *Murabahah* Dan Multijasa Periode 2015-2019 Di PT. BPRS Gebu Prima Kota Medan

Medan, 21 Oktober 2020

Pembimbing Skripsi

Dr. Rahmayati, M.E.I

Disetujui Oleh:

Diketahui/ Disetujui  
Dekan  
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program  
Studi Perbankan Syariah

Selamat Pohan, S.Ag, MA

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN**  
**KEBUDAYAAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**

**Nomor : 158 th. 1987**

**Nomor : 0543bJU/1987**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**1. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

	Nama	Huruf Latin	Nama
	Alif	k dilambangkan	lilambangkan
	Ba	B	Be
	Ta	T	Te

	Sa	Š	tas)
	Jim	J	Je

ح	Ha	Ḥ	bawah)
خ	Kha	Kh	
	Dal	D	de
	Zal	Ẓ	tas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	
ص	Sad	Ṣ	dibawah)
ض	Dad	Ḍ	bawah)
ط	Ta	Ṭ	bawah)
ظ	Za	Ẓ	bawah )
ع	Ain	‘	
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamza	?	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

### a. Vokal tunggal

vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I

و —	dammah	U	U
--------	--------	---	---

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabung Huruf	Nama
ـ ى	fathah dan ya	AI	a dan i
ـ و	fathah dan waw	Au	a dan u


Contoh:

- kataba: كُتِبَ
- fa'ala: فَعَلَ
- kaifa: كَيْفًا

### c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـ ا	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

ي 	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و و	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- qāla : قل
- ramā : رم
- qīla : قِيل

**d. Ta marbūtah**

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

- 1) Ta marbūtah hidup  
Ta marbūtah yang hidup atau mendapat ḥarkat fathah, kasrah dan «ammah, transliterasinya (t).
- 2) Ta marbūtah mati  
Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).
- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- rauḍah al-aṭfāl - rauḍatul aṭfāl: لزوجة الأطنا
- al-Madīnah al-munawwarah : المدينة المنورة
- ṭalḥah: طلحة

#### e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydi.tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- rabbanā : رَبَّانَا
- nazzala : نَزَّلَ
- al-birr : الْبِرِّ
- al-hajj : الْحَجِّ
- nu'ima : نَعْنِ

#### f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

##### 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

##### 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: الرَّجُلِ
- as-sayyidatu: السَّيِّدَةِ
- asy-syamsu: الشَّمْسِ



- al-qalamu: القلم
- al-jalalu: الجلال

### **g. Hamzah**

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- *ta'khuzūna*: ناخذون
- *an-nau'*: النوع
- *syai'un*: شيء
- *inna*: ان
- *umirtu*: اهزت
- *akala*: اكل

### **h. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

### **i. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl

- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallahibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laz<sup>3</sup>unzilafihi al-Qur'anu
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naṣrunminallahiwafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

#### **j. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- *ta'khuzūna*: ناخذون
- *an-nau'*: النوء
- *syai'un*: شيء
- *inna*: ان
- *umirtu*: اهزت
- *akala*: اكل

## **k. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

## **l. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laz<sup>3</sup>unzilafihi al-Qur'anu
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukandengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naşrunminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

## **Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

## ABSTRAK

***Elsa Rinamsi, 1801270096P, Metode Common Size Pada Pembiayaan Murabahah Dan Multijasa Periode 2015-2019 Di PT. BPRS Gebu Prima Kota Medan Pembimbing Dr. Rahmayati, M.E.I.***

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan produk pembiayaan murabahah dan multijasa pada tahun 2015-2019 dengan menggunakan metode common size pada PT. BPRS Gebu Prima Medan. Analisis common size digunakan untuk melihat perbandingan laporan keuangan BPRS tersebut, untuk mengetahui keluar masuknya dana dan juga untuk memperkirakan laporan keuangan pada tahun mendatang dan bagaimana suatu perusahaan mengukur kinerja keuangan perusahaan. Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dimana dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi.*

*Hasil penelitian pada PT.BPRS Gebu Prima Medan selama kurun waktu 4 tahun menunjukkan kinerja yang kurang baik. Hasil penelitian tahun 2015 yakni murabahah sebesar 0.07% dan Multijasa 0,002%. Tahun 2016 murabahah sebesar 0,06% dan multijasa sebesar 0,002%, tahun 2017 pembiayaan murabahah sebesar 0,06% dan multijasa 0,001%, tahun 2018 pembiayaan murabahah sebesar 0,05% dan multijasa 0,001% sampai dengan tahun 2019 terus saja mengalami penurunan yakni murabahah sebesar 0,05% dan multijasa sebesar 0,001%.Ini bertolak belakang dengan laporan keuangan neraca, laporan keuangan pembiayaan murabahah dan multijasa, serta laporan piutang murabahah dan multijasa yang menunjukkan fluktuasi. Dengan demikian, terjadi penurunan pada aktiva terjadinya penurunan pembiayaan murabahah dan multijasa.*

**Kata Kunci : Metode, Common Size, Murabahah, Multijasa**

## ABSTRAK

***Elsa Rinamsi, 1801270096P, Metode Common Size Pada Pembiayaan Murabahah Dan Multijasa Periode 2015-2019 Di PT. BPRS Gebu Prima Kota Medan, Pembimbing Dr. Rahmayati, M.E.I.***

*This studi aims to determine changes in murabahah and multi-service financing products in 2015 – 2019 using the common size method at PT. BPRS Gebu Prima Medan. Common size analysis is used to see the comparison of the BPRS financial statmenets, to determine the entry and exit of funds and exit of funds and also to estimate the financial statements in the coming year and how a company measure the company's financial perfmance. This research method is descriptive qualitative where the data collection techniques through interviews and observations.*

*The results of research at PT. BPRS Gebu Prima Medan for a period of 4 years showed poor performance. In 2015, the percentage that was quite improved was murabaha at 0.07% and Multijasa 0.002%. In 2016 murabahah was 0.06% and multilingual was 0.002%, in 2017 muraahah financing was 0.06% and multilingual was 0.001%, in 2018 murabahah financing was 0.05% and multilingual was 0.001% until 2019 it continued to decline, namely murabahah by 0.05% and multisector at 0.001%. This is in contrast to the balance sheet financial statements, murabahah and multi-service financial reports, as well as murabahah and multi-service receivables reports that show fluctuation.*

***Keyword : Methods, Common Size, Murabahah, Multi-service***

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, atas limpahan rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Metode Common Size Pada Pembiayaan Murabahah Dan Multijasa Periode 2015-2019 Di PT. BPRS Gebu Prima Kota Medan**” ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang di rahmatai oleh ALLAH SWT.

Dalam penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu di bawah ini:

1. Teristimewa kepada kedua orangtua tercinta, Ayahanda Sawaluddin dan Ibunda Dahneri yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan laporan ahir ini. Dengan do'a restu yang sangat mempengaruhi dalam kehidupan penulis yang kiranya ALLAH Subhanahu wa Ta'ala membalasnya dengan segala berkahnya.
2. Bapak Rektor Dr. Agussani, M. AP Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dekan Dr. Muhammad Qorib, MA Fakultas Agama Islam Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Selamat Pohan, S. Ag, MA selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
5. Ibuk Dr. Rahmayati, M.E.I selaku dosen pembimbing skripsi dengan tulus ikhlas dan kebaikan hati telah berkenan meluangkan waktu untuk

memberikan dorongan, semangat, saran, bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini dengan baik.

6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Pegawai Program Studi Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan membantu penulis selama perkuliahan.
7. Seluruh para pegawai PT. BPRS Gebu Prima kota Medan yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada penulis selama melakukan penelitian.
8. Seluruh teman dan sahabat penulis yang telah meluangkan waktunya untuk membantu dan mendukung penulis dalam membuat skripsi ini

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat menambah pengetahuan bagi pembaca terkhusus kepada penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun penulis tetap berharap skripsi ini akan memberi manfaat bagi para pembaca. Dan penulis menerima masukan maupun kritik atau saran yang berguna.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Medan, 21 Oktober 2020

ELSA RINAMSI  
NPM1801270096P



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Pengertian, <i>Murabahah</i> .....	8
1.1. Landasan Syariah .....	8
2.1. Rukun dan Syarat <i>Murabahah</i> .....	9
3.1. Manfaat <i>Murabahah</i> .....	9
2. Pengertian Multijasa .....	10
1.2. Landasan Syariah .....	10
2.2. Fatwa DSN NO. 44 Multijasa .....	11
3. Pengertian Ijarah .....	12
1.3. Landasan Syariah .....	13
2.3. Rukun Dan Syarat Ijarah.....	14
4. Pengertian <i>Common Size</i> .....	15

1.4 Tujuan Analisis <i>Common Size</i> .....	16
2.4 Manfaat <i>Common Size</i> .....	16
5. Pengertian Laporan Keuangan .....	18
1.5 Tujuan Laporan Keuangan .....	19
2.5 Sifat Laporan Keuangan .....	19
3.5 Jenis Laporan Keuangan.....	20
B. Penelitian Yang Relevan .....	22
<b>BAB III    METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Rancangan penelitian .....	25
B. Lokasi Dan Waktu Peneliti.....	26
C. Kehadiran peneliti .....	27
D. Tahapan penelitian .....	28
E. Data dan sumber data .....	28
F. Teknik Pengumpulan Data .....	29
G. Teknik analisis data.....	29
H. Pemeriksaan keabsahan temuan .....	30
<b>BAB IV    HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
A. Gambaran Umum Perusahaan .....	31
1. Sejarah PT. BPRS Gebu Prima Kota Medan .....	31
2. Visi Dan Misi PT. BPRS Gebu Prima Kota Medan.....	35
3. Ruang Lingkup Bidang Usaha .....	35
4. Produk-Produk PT. BPRS Gebu Prima .....	35
5. Struktur Organisasi.....	37
B. Temuan Peneliti .....	42
C. Pembahasan.....	53
<b>BAB V    PENUTUP.....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59

B. Saran.....60

**DAFTAR PUSTAKA.....61**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel1.1</b> laporan keuangan PT. BPRS Gebu Prima kota Medan.....	4
<b>Tabel3.1</b> Pelaksanaan Waktu Penelitian .....	26
<b>Tabel 4.1</b> Laporan Keuangan PT. BPRS Gebu Prima Kota Medan Tahun 2015-2019 .....	42
<b>Tabel 4.2</b> Laporan Pembiayaan <i>Murabahah</i> Dan Multijasa PT. BPRS Gebu Prima Kota Medan Tahun 2015-2019 .....	43
<b>Tabel 4.3</b> Laporan Piutang Pembiayaan <i>Murabahah</i> Dan Multijasa PT. BPRS Gebu Prima Kota Medan Tahun 2015-2019 .....	44
<b>Tabel 4.4</b> Hasil Analisis <i>Common Size</i> Pada Pembiayaan <i>Murabahah</i> Dan Multijasa Periode 2015-2019 .....	53
<b>Tabel4.5</b> Perbandingan Laporan Keuangan PT. BPRS Gebu Prima Kota Medan.....	55
<b>Tabel 4.9</b> Analisis Perbandingan Laporan Keuangan PT. BPRS Gebu Prima Kota Medan.....	55

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar. 4.1.</b> Logo Perusahaan.....	31
<b>Gambar. 4.1.</b> Struktur Organisasi .....	37
<b>Gambar. 4.3.</b> Rumus <i>Common Size</i> .....	45
<b>Gambar. 4.4.</b> Grafik Hasil Analisis <i>Common Size</i> .....	53

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Produk bank syariah memiliki fitur produk yang lebih bervariasi. Misalnya dari sisi produk pembiayaan di bank syariah, dimana skema bagi hasil merupakan produk inti bank syariah yang membedakannya dengan sistem *fixed-rate return* dalam sistem bunga bank konvensional.<sup>1</sup> Dalam proses penyaluran dana bank syariah menerapkan prinsip bagi hasil<sup>2</sup>. Mekanisme bagi hasil pada bank syariah antara lain *Profit and Loss Sharing* (PLS) dan *Revenue Sharing*.<sup>3</sup>

Bank syariah merupakan lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*) yang kegiatan operasionalnya bebas dari unsur-unsur yang di larang oleh islam, yaitu *maysir*, *garar*, *riba*, *risywab*, dan *batil*. Dengan demikian, hal ini berbeda dengan bank konvensional yang kegiatan operasionalnya menggunakan prinsip bunga yang oleh sebagian besar ulama dikatakan sama dengan riba. Sedangkan bank syariah menjalankan usaha/kegiatan baik dalam menghimpun dan menyalurkan dananya dengan memberikan atau mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah atau hukum islam yang mengacu pada Al-Quran dan Al-Hadist.<sup>4</sup> Dalam firman Allah SWT dalam Al-Quran surah Al'Imran ayat 130.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا الرِّبٰۤاَ اَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً  
وَاتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ

---

<sup>1</sup>Rahmayati Nasution. Optimalisasi Skema Bagi Hasil Sebagai Solusi Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil Bank Syariah Di Indonesia. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 1(1). (2020).

<sup>2</sup> Muhammad. *Manajemen pembiayaan bank syariah*. (Yogyakarta: UPP AMP YKPN 2005), h.115.

<sup>3</sup>Muhammad syafi'i Antonio. *Bank syariah dan teori ke praktek*. (Jakarta: Gema insani press 2001) h. 84

<sup>4</sup> Adiwarman, karim. *bank islam analisis fiqih dan keuangan*. (Jakarta:Raja Grafindo 2004). h.34

Artinya:

“*Hai orang-orang yang beriman, janganlah memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah SWT supaya kamu mendapat keberuntungan.*”<sup>5</sup>

Perbankan syariah memiliki fungsi yaitu funding dan financing yang berarti menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkan dana dari masyarakat yang kekurangan dana. Prinsip syariah adalah aturan atau perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk menyimpan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya. Salah satu pembiayaan yang ada di perbankan syariah berdasarkan prinsip jual beli dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), prinsip jual beli barang berdasarkan sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*).<sup>6</sup>

Pembiayaan *Murabahah* adalah kontrak jual beli dimana barang tersebut diserahkan segera, sedangkan pembayaran (pokok dan margin) diserahkan kemudian hari secara sekaligus. Produk pembiayaan pada bank syariah merupakan *earning assets* yang memiliki peranan besar dalam kenaikan *profitabilitas* dan multijasa adalah suatu kegiatan penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan dalam akad *ijarah*, dalam penyaluran jasa keuangan antara lain: penyaluran pelayanan jasa pendidikan, kesehatan, walimah, pergi haji atau umrah, kepariwisataan dan lain-lain. Dalam pemberian pembiayaan multijasa ini, bank syariah memperoleh imbalan jasa (*ujarah*) atau *fee* menurut kesepakatan dimuka dan dinyatakan dalam bentuk nominal bukan dalam bentuk presentase.<sup>7</sup>

Selain menawarkan produk kepada masyarakat Lembaga keuangan syariah juga dapat menilai kinerja atau mengukur seberapa banyak masalah serta kemajuan yang telah dilalui oleh perusahaan dengan berbagai macam metode dalam mengukur seberapa besar progress yang

---

<sup>5</sup> Q.S. Ali-imran 130

<sup>6</sup> Muhammad syafi'i Antonio, *bank syariah: dari teori ke praktik*, jakarta: gema insani press, 2001, h.160

<sup>7</sup> <https://tafsirq.com/fatwa/dsn-mui/pembiayaan-multijasa>. Di akses pada 24 september 2020

dihasilkan dalam beberapa tahun belakang. Salah satunya adalah dengan melakukan analisis laporan keuangan.<sup>8</sup>

Laporan Keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi : Neraca, Laporan laba rugi komprehensif, Laporan perubahan ekuitas, Laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan berupa laporan arus kas atau laporan arus dana, dan Catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.<sup>9</sup>

Pada dasarnya suatu perusahaan mempunyai tujuan utama yang sama, yaitu dengan memaksimalkan keuntungan. Selain untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik dan pemenuhan kebutuhan hal ini dimaksudkan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Maka suatu perusahaan tersebut kiranya mampu menilai dan mengukur kinerja keuangan. Salah satunya dengan menggunakan metode *common size*. *Common size* digunakan untuk melihat perbandingan laporan keuangan perusahaan khusus pada pembiayaan *murabahah* dan multijasa selama lima tahun berturut-turut, teknik *common size* memerlukan angka dasar sebagai perhitungan konversi, untuk neraca biasana menggunakan total aktiva atau total pasiva sebagai dasar dengan angka 100%.

Dalam laporan keuangan pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Gebu Prima Kota Medan metode *common size* sangat berguna dan bermanfaat bagi perusahaan yakni untuk meneliti dan menganalisis kinerja perusahaan. Selain itu dengan metode *common size* ini perusahaan dapat mengetahui keluar masuknya dana dan juga untuk memperkirakan laporan keuangan

---

<sup>8</sup> Muhammad, manajemen keuangan syariah ( analisis fiqh dan keuangan ), Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016, h.83

<sup>9</sup> Riswan, "analisis laporan keuangan sebagai dasar dalam penilaian kinerja keuangan PT. Budi Satria Wanana Motor" dalam akuntansi keuangan, vol.5, h.2



pada tahun mendatang.dan bagaimana suatu perusahaan mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode *common size*. Dimana metode *common size* untuk mengetahui perhitungan laporan keuangan dengan menggunakan analisis *common size* dan untuk mengetahui sebab-sebab yang membuat kinerja keuangan meningkat ataupun menurun.

**Tabel.1.1 Laporan Keuangan PT.BPRS Gebu Prima Medan Tahun 2015- 2019**

Akun	2015	2016	2017	2018	2019
Aktiva	Rp. 12.881.315.236	Rp. 11.655.303.778	Rp. 10.800.042.856	Rp. 25.051.357.908	Rp. 35.002.957.542

Berdasarkan data di atas pada laporan neraca tahun 2015 total aktiva sebesar Rp 12.881.315.236 dan pada tahun 2016 total aktiva pada laporan neraca mengalami penurunan sebesar Rp 1.226.011.458 menjadi Rp 11.655.303.778. pada tahun 2017 juga mengalami penurunan sebesar Rp. 856.260.922 menjadi Rp. 10.800.042.856. Sedangkan pada tahun 2018 pada laporan neraca total aktiva mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar Rp. 14.251.313.052 menjadi Rp 25.051.357.908. dan pada tahun 2019 pada laporan neraca total aktiva mengalami peningkatan sebesar Rp. 9.951.599.634 menjadi Rp. 35.002.957.542.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, terlihat jelas perubahan pada total aktiva pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah kota Medan, sehingga peneliti tertarik untuk mengukur kinerja keuangan pembiayaan suatu perusahaan dengan menggunakan metode *common size*. Dengan metode *common size* kita dapat mengetahui perhitungan laporan keuangan pembiayaan *murabahah* dan multijasa dan untuk mengetahui sebab-sebab yang membuat kinerja keuangan meningkat atau menurun pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah kota Medan. Maka penelitipun mengangkat judul “**Metode *Common Size* Pada Pembiayaan *Murabahah* Dan Multijasa Di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Gebu Prima Kota Medan Periode 2015-2019**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui perubahan pembiayaan *murabahah* dan multijasa selama kurun waktu 5 tahun.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, Bagaimana perubahan produk pembiayaan *murabahah* dan multijasa pada tahun 2015-2019 dengan menggunakan metode *common size* pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Gebu Prima kota Medan?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah, untuk mengetahui perubahan produk pembiayaan *murabahah* dan multijasa pada tahun 2015-2019 dengan menggunakan metode *common size* pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Gebu Prima kota Medan.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis, antara lain:

### 1. Secara teoritis

Untuk membuka wacana akademisi dan menambah wawasan, pengetahuan tentang analisis kinerja keuangan PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Gebu Prima dengan teknik *common size*.

### 2. Secara praktis

#### a. Bagi mahasiswa

Kegunaan praktis bagi mahasiswa adalah menambah wawasan ataupun bahan referensi dan bahan bacaan bagi generasi selanjutnya yang ingin meneliti bank syariah atau aspek lainnya.

#### b. Bagi perguruan tinggi

Sebagai kontribusi dari penulis untuk menambah khazanah keilmuan dan karya ilmiah perpustakaan UMSU Medan.

#### c. Bagi masyarakat

Kegunaan praktis bagi masyarakat adalah agar masyarakat mengetahui dan memahami tentang kinerja keuangan PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Gebu Prima dengan teknik *common size*.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini merupakan suatu uraian mengenai susunan dari penulisan itu sendiri secara teratur dan terperinci. Adapun sistematika penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah diangkatnya penelitian ini terkait analisis kinerja keuangan dengan teknik *common size*, kemudian dirumuskanlah permasalahan dalam penelitian ini dan ditetapkan tujuan penelitiannya. Lalu disusun manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II Landasan Teoretis**

Bab kedua ini merupakan landasan teori yang merupakan bahan untuk melakukan analisis berisikan mengenai: tinjauan umum tentang metode *common size*, produk pembiayaan *murabahah* dan multijasa serta laporan keuangan.

## **BAB III Metodologi Penelitian**

Bab ketiga yaitu metodologi penelitian yang menguraikan tata acara penelitian meliputi jenis, sifat dan pendekatan yang menjelaskan tentang penelitian ini. Setelah itu dijelaskan juga mengenai subyek penelitian dan permasalahan yang menjadi obyek penelitian. Kemudian dijelaskan juga bagaimana cara sampling untuk meneliti sampel yang akan dianalisis. Selanjutnya data yang akan digali dan dari mana sumbernya akan dijelaskan pada bagian data dan sumber data selanjutnya teknik pengumpulan data serta teknik pengolahan dan analisis data..

## **BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

Bab keempat merupakan laporan hasil penelitian, yang terdiri dari data yang diperoleh yang kemudian data akan diolah dan diuraikan dalam bentuk deskripsi kasus per kasus, dan analisis kinerja keuangan *common size*.

## **BAB V Penutup**

Bab kelima atau terakhir yaitu penutup, pada bab terakhir ini memuat kesimpulan dari analisis data dari pembahasan masalah serta saran-saran kepada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Gebu Prima yang mungkin dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan dan menjaga tingkat kinerja keuangan bank.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Kajian Pustaka

#### 1) *Murabahah*

##### a. Pengertian Pembiayaan *Murabahah*

Kata *murabahah* secara Bahasa adalah bentuk mutual (bermakna saling) yang diambil dari bahasa arab, yaitu *ar-ribhu* yang berarti kelebihan dan tambahan (keuntungan).<sup>10</sup> Hakikatnya adalah menjual barang dagang dengan harga (modal) yang diketahui penjual dan pembeli dengan tambahan keuntungan yang jelas. Jadi *murabahah* artinya saling mendapatkan keuntungan.<sup>11</sup>

Secara terminologi yang dimaksud dengan *murabahah* adalah pembelian barang dengan pembayaran yang ditangguhkan dalam kurun waktu 1 bulan, 2 bulan, 3 bulan dan seterusnya dengan jangka waktu yang disepakati. Pembiayaan *murabahah* diberikan kepada nasabah dalam rangka pemenuhan kebutuhan produksi (*inventory*).<sup>12</sup>

##### b. Landasan Syariah

Landasan syariah dari pembiayaan *murabahah* sebagai berikut:

- Al-Quran

وَاحْلَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا (البقرة: ٢٧٥)

“..Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan *riba*..”(Al-Baqarah: 275)<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Abullah Al-Musglah Dan Shalah Ash-Shawi, *Fiqh Ekonomi Keuangan Islam*, Ter. Abu Umar Basyir (Jakarta : Darul Haq, 2004), h.198

<sup>11</sup> *Ibid*, h,78

<sup>12</sup> Karnaen a. perwaatmaja dan Muhammad syafi'i antonio apa dan bagaimana

<sup>13</sup> Q.S. Al-Baqarah 27

- Al-Hadist

Dari suhaila Ar-Rumi R.A bahwa Rasulullah SAW. Bersabda, “Tiga hal yang didalamnya terdapat keberkahan: jual beli secara Tangguh, muqaradhah (murabahah), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah, bukan untuk dijual.” (HR Ibnu Majah)<sup>14</sup>

### c. Rukun Dan Syarat Jual Beli *Murabahah*

Dalam jual beli ada beberapa rukun jual beli menurut beberapa mazhab, diantaranya adalah mahzan Hanafi, dimana menurut mahzab Hanafi rukun jual beli adalah ijab dan qabul yang menunjukkan adanya pertukaran atau kegiatan saling memberi dan menepati kedudukan ijab dan qabul.

Sedangkan menurut jumhur ulama (selain mazhab hanafi) ada tiga rukun dalam jual beli, yaitu orang yang berakad (penjual dan pembeli), yang diakadkan (harga barang yang dihargai) dan siqat (ijab dan qabul).

- **Rukun *murabahah***

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa rukun jual beli *murabahah* adalah :

1. Pihak yang berakad, yang dimaksud adalah si penjual *bai'* si pembeli (*musytari*) barang, apapun si penjual sebagai penyedia barang atau alat, komoditas yang akad yang dijual belikan kepada si pembeli yang membutuhkan barang tersebut.
2. Objek yang diakadkan, ada dua objek yaitu barang yang di perjual belikan dan harga yang akan atau sudah dijual (Tsaman) yang menjadi nilai tukar dari barang.
3. *Siqat* (ijab dan qabul), ijab merupakan perkataan dari penjual kepada pembeli dan qabul merupakan perkataan pihak pembeli

---

<sup>14</sup> Al-Maktabah Asy-Syamilah V-II, Kutubul al-mutun: sunan ibnu majah, Bab As-Syikah wa al-mudharabah, Juz VII, h. 68, Nomor hadis 2280.

kepada penjual, ijab dan qabul harus memenuhi syarat yaitu, keadaan ijab dan qabul harus berhubungan walaupun lafazd keduanya berlainan.

- **Syarat *Murabahah***

- a. Penjual memberitahu biaya modal kepada nasabah.<sup>15</sup>
- b. Kontrak pertama harus sah sesuai dengan rukun yang ditetapkan.
- c. Kontrak harus bebas dari riba
- d. Penjual harus menjelaskan kepada pembeli bila terjadi cacat atas barang.
- e. Penjual harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalkan jika pembelian dilakukan secara utang.

**d. Manfaat *Murabahah***

*Bai Al-Murabahah* memberi banyak manfaat kepada bank syariah salah satunya adalah adanya keuntungan yang muncul dari selisih harga jual kepada nasabah. Selain itu sistem *bai' al-murabahah* juga sangat sederhana. Hal tersebut memudahkan penanganan adminitrasinya di bank syariah.

---

<sup>15</sup> Muhammad Ridwan, *Kontruksi Bank Syariah di Indonesia*, Yogyakarta: pustaka SM, 2007, Hal. 79

## 2) Multijasa

### 1. Pengertian Multijasa

Multijasa terdiri dari dua kata, yaitu multi yang berarti banyak, lebih dari satu, dan jasa yang berarti perbuatan yang baik, berguna atau bernilai bagi orang lain.<sup>16</sup> Jadi multijasa adalah suatu perbuatan atau manfaat yang bermacam-macam gunanya bagi orang lain.

Sedangkan pengertian pembiayaan multijasa adalah kegiatan penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan berdasarkan akad *ijarah* dalam jasa keuangan antara lain dalam bentuk pelayanan Pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan dan kepariwisataan.

Bank menggunakan akad *ijarah* untuk transaksi multijasa dalam jasa keuangan antara lain dalam bentuk pelayanan Pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan dan kepariwisataan, dalam pembiayaan kepada nasabah yang menggunakan akad *ijarah* untuk transaksi multijasa, bank dapat memperoleh imbalan jasa (*ujrah*) atau *fee*, besar *ujrah* atau *fee* harus disepakati diawal dan dinyatakan dalam bentuk nominal bukan dalam bentuk presentase.<sup>17</sup>

#### b. Landasan Syariah

- Al-quran

وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُمْ بِالْمَعْرُوفِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ۚ وَإِنْ

“Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, tidak dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah maha melihat apa yang kamu kerjakan.” (Al Baqarah:233).<sup>18</sup>

<sup>16</sup> Arif, Lembaga...,h. 167

<sup>17</sup> M. A. M. Yazid Afandi, *FIQH MUAMALAH dan implementasinya dalam Lembaga keuangan syariah*. Yogyakarta: Logung printika, 2009. h.22

<sup>18</sup> QS. Al-Baqarah 233



- As-Sunnah

“Dari Ibnu Umar, bahwa Rasulullah SAW bersabda.”berikanlah upah pekerjaan sebelum kering keringatnya.” (HR Ibnu Majah)<sup>19</sup>

**c. Menurut Fatwa DSN NO. 44 Tentang pembiayaan multijasa**

Adapun Menurut fatwa DSN NO. 44 adalah sebagai berikut:

- Pembiayaan multijasa hukumnya boleh (*jaiz*) artikel baru menggunakan akad *ijarah* dan *kafalah*.
- Dalam hal LKS (Lembaga keuangan syariah) menggunakan akad *ijarah*, maka harus mengikuti ketentuan semua yang ada dalam fatwa *ijarah*.
- Dalam hal LKS (Lembaga keuangan syariah) menggunakan akad *kafalah*, maka harus mengikuti ketentuan semua yang ada dalam fatwa *kafalah*.
- Dalam ketentuan pembiayaan multijasa, LKS dapat memperoleh imbalan jasa (*ujrah*) atau *fee*.
- Besar *ujrah* atau *fee* harus di sepakati dan dinyatakan dalam bentuk nominal, bukan dalam bentuk persentase,

---

<sup>19</sup> Lutfi Arif et al, *Bulughul Maram Five in One*, Jakarta: PT Mizan Publika, 2012, h.547

### 3) *Ijarah*

#### a. Pengertian *Ijarah*

Kata *Ijarah* berasal dari kata *al-ajru* yang secara bahasa berarti imbalan (*al-‘iwadh*), atau disebut juga dengan *ajru* (upah). Dalam syariat Islam, *Ijarah* adalah jenis akad untuk mengambil manfaat dengan suatu kompensasi. atau dengan kata lain *ijarah* merupakan jual beli manfaat untuk mendapatkan suatu imbalan.<sup>20</sup>

Menurut istilah, *ijarah* (sewa-menyewa) dijelaskan oleh para ulama dengan redaksi yang beragam meskipun intinya sama. Menurut Ulama Menurut istilah, Mazhab Hanafi, *ijarah* adalah transaksi terhadap suatu manfaat dengan imbalan. Menurut Ulama Mazhab Syafi’i berpendapat bahwa *ijarah* adalah transaksi terhadap suatu manfaat yang dituju bersifat mubah dan boleh dimanfaatkan dengan imbalan tertentu.<sup>21</sup>

Selain itu Menurut Ulama Mazhab Maliki dan Hambali, *ijarah* adalah pemilikan manfaat atas sesuatu yang diperbolehkan dalam waktu tertentu dengan suatu imbalan.<sup>22</sup> Berdasarkan definisi menurut para ulama diatas dapat dipahami bahwa *ijarah* adalah menukar sesuatu dengan ada imbalannya dalam bentuk sewa menyewa dan upah-mengupah. Definisi Fiqh *Al-Ijarah* disebut pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa/upah tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri.<sup>23</sup>

---

<sup>20</sup> Burhanuddin S, *Hukum Kontrak Syariah*, (Yogyakarta: BPFE Angoota IKAPI), 2009, h. 94.

<sup>21</sup> Abdul Rahman, dkk, *Fiqh Muamalat*, cet ke-4, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2015), h. 277.

<sup>22</sup> Idri, *Hadis Ekonomi : Ekonomi dalam Prespektif Hadis Nabi*, cet. 1, (Jakarta : Kencana, 2015), h. 232.

<sup>23</sup> Muhammad, *Model-model akad pembiayaan di Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2009), h. 124.

## b. Landasan Hukum *Ijarah*

Landasan hukum tentang akad *Ijarah* terdapat dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits.

### a. Al-Qur'an

QS. Al-Baqarah, Ayat : 233.

مُذَمَّةً اس ذِي مُكْيَةٍ عَاحُنْ جَلَّ فَكُكْدَ لَأَوْ بَا أُعْضَسْتَسَ تَنْ ُ  
 أُمُذَذَرَ أُذِيُو مُذِيَا آتَمَ  
 يَسِصَ بَنُ هُمَعَاتَمَ بَلَّ بَلَّ نَ بَا أُمَهُ اعَ وَ بَا اللُّ قَاتَ وَ  
 وَفُ سَعْمَانِ ب

Artinya:

“Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, tidak dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertaqwalah kepada Allah: dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

### b. Hadits

إِلَّا الْإِطْءَ الْمَهَسَ وَوِيَةَ عُيَ اللَّةَ صِ اللُّ لُدَسَ زَالَ قَالِ ُ  
 قَسَمُ عِهِ بِلَّ ذَبَّ عَهَعُ ( وَاحَمُهُ ابُاهُ وَ ( زُوقَزَاءُ فُجَحِي نَ  
 أَمَبَ قُهُسَحَ ايسِح

Artinya: “Dari Ibnu Umar r.a, bahwa Rasulullah SAW bersabda, berikanlah upah kepada pekerja sebelum keringatnya mengering” (HR. Ibnu Majah).

## c. Rukun dan Syarat *Ijarah*

a. Rukun akad *ijarah* adalah sebagai berikut :

- 1) Pelaku yang terdiri atas pemberi sewa/pemberi jasa dan penyewa/pengguna jasa. Atau *Mu'jir* adalah yang memberikan upah, *Musta'jir* adalah orang yang menerima upah.
- 2) Objek akad, yaitu *ma'jur* (barang yang disewakan), dan *ujroh* (harga sewa).

3) *Shiqhat*, yaitu ijab dan qabul, atau serah terima.<sup>24</sup>

b. Syarat Akad *Ijarah*

- 1) Kedua orang yang berakad harus baligh dan berakal.
- 2) Menyatakan kerelaannya untuk melakukan akad *ijarah*.
- 3) Manfaat yang menjadi objek *ijarah* harus diketahui secara sempurna.
- 4) Objek *ijarah* boleh diserahkan dan dipergunakan secara langsung dan tidak bercacat.
- 5) Manfaat dari objek yang di ijarahkan harus yang dibolehkan agama, maka tidak boleh *ijarah* terhadap maksiat. Seperti mempekerjakan seseorang untuk mengajarkan ilmu sihir atau mengupah orang untuk membunuh orang lain.
- 6) Upah/sewa dalam akad harus jelas dan sesuatu yang berharga atau dapat dihargai dengan uang sesuai dengan adat kebiasaan setempat.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup>Qamarul Huda, Fiqh Muamalah (Yogyakarta: Sukses Offset, 2011), h. 79-85.

<sup>25</sup>4Ascarya, Akad dan Produk Bank Syariah (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h.99

#### 4). *Common Size*

##### a. **Pengertian *Common Size***

*Common size* adalah perbandingan dari setiap perubahan dalam pos-pos dengan total aktiva atau total pasiva atau total penjualan. Dengan demikian akan terlihat suatu kenaikan atau penurunan apakah akan menjadi berarti atau memiliki makna tertentu. Analisis *common size* di bagi menjadi 2 yaitu analisis *common size* vertikal dan horizontal, analisis *common size* vertikal dilakukan dengan cara mengevaluasi akun dari atas ke bawah (dari bawah ke atas) untuk angka-angka yang ada di neraca<sup>26</sup> *common size* atau angka dasarnya adalah total aktiva.<sup>27</sup>

Analisis horizontal adalah analisis dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan dari beberapa periode yang berbeda untuk melihat perubahan-perubahan kekayaan perusahaan, modal kerja netto, dan kas perusahaan. Dari analisis-analisis perubahan ini dapat diketahui asal atau sumber penggunaan dana perusahaan, disamping perkembangan perusahaan dari periode satu ke periode yang lainnya.

##### b. **Tujuan Analisis *Common Size***

Analisis *common size* memiliki beberapa tujuan, berikut ini adalah beberapa tujuan analisis *common size*:

1. Komposisi dan proporsi investasi pada setiap jenis aktiva.
2. Struktur modal dan pendanaan.
3. Distribusi hasil penjualan pada biaya dan laba.

##### c. **Manfaat analisis *common size***

*Common size* utamanya bermanfaat untuk memahami pembentuk internal laporan keuangan seperti sumber pendanaan dan komposisi aktiva pada neraca, pengaruh

---

<sup>26</sup> S. Munawir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*, Yogyakarta : LIBERTY, 2014, h. 36

<sup>27</sup> Shinta Anastasya, "Analisis Rasio Keuangan *Common Size* Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Kosmetik Dan Peralatan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," dalam *Ekonomi Akutansi*, vol. 4, hl.56

penjualan beban dan memudahkan untuk membaca data keuangan dalam periode tertentu. Analisis ini dapat melihat kekuatan pada setiap akun yang dianalisis, bagaimana kemampuannya mempengaruhi akun utama yang menjadi dasar perbandingan seperti angka penjualan pada laba rugi dan pembentukan aktiva pada laporan posisi keuangan. Selain itu ada beberapa manfaat dari analisis *common size*:

1. Memberikan indikasi mengenai karakter bisnis yang bersangkutan.
2. Berperan dari masing-masing pos pembiayaan dalam membiayai aktiva.
3. Berperan terhadap masing-masing akun terhadap total aktiva. Peran tersebut juga menunjukkan tingkat kepentingan dari masing-masing akun.

## 2) Laporan Keuangan

### a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil ahir dari suatu proses pencatatan, pengelolaan dan pemeriksaan dari transaksi *financial* dalam suatu badan usaha yang di rancang untuk membuat keputusan baik dalam maupun luar perusahaan mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan. laporan keuangan adalah media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan. Jika informasi ini disajikan dengan benar maka informasi tersebut sangat berguna bagi siapa saja untuk mengambil keputusan tentang perusahaan yang di laporkan tersebut.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Herispon, *Analisis Laporan Keuangan (Financial Statement Analysis)*, Riau: Akademi Keuangan dan Perbankan Riau (AKBAR), 2016, h. 8-10

## **b. Tujuan Laporan Keuangan**

Tujuan keseluruhan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit. Jenis keputusan yang dibuat oleh pengambilan keputusan sangatlah beragam, begitu juga dengan metode pengambilan keputusan yang mereka gunakan dan kemampuan mereka untuk memproses informasi. Pengguna informasi akuntansi harus dapat memperoleh pemahaman mengenai kondisi keuangan dan hasil operasional perusahaan lewat laporan keuangan.<sup>29</sup>

Tujuan khusus laporan keuangan adalah menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum, sedangkan tujuan umum laporan keuangan adalah:

- a. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban perusahaan.
- b. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba.
- c. Memungkinkan untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
- d. Memberi informasi yang diperlukan lainnya tentang perusahaan aset dan kewajiban, dan
- e. Mengungkapkan informasi releva lainnya yang dibutuhkan oleh para pemakai laporan.

Pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No. 1 menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> *Ibid.* h. 120

<sup>30</sup> Hery, *Praktik Menyusun Laporan Keuangan*, Jakarta: PT GRASINDO, 2015, h. 6-7

### c. Sifat Laporan Keuangan

Laporan keuangan dipersiapkan untuk dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan (*Progress Report*) secara periodik yang dilakukan pihak manajemen yang bersangkutan. Jadi laporan keuangan bersifat historis serta menyeluruh dan sebagai suatu *progress report* laporan keuangan dari data-data yang merupakan hasil dari suatu kombinasi antara :

#### 1) Fakta yang telah dicatat (*recorderfact*)

Berarti bahwa laporan keuangan ini dibuat atas dasar fakta dari catatan akuntansi, seperti jumlah uang kas yang tersedia dalam perusahaan maupun yang disimpan di dalam bank, jumlah piutang, persediaan barang dagangan, hutang maupun aktiva tetap yang dimiliki perusahaan. Pencatatan dari pos-pos ini berdasarkan catatan historis dari peristiwa-peristiwa yang telah terjadi di masa lampau, dan jumlah-jumlah uang yang tercatat dalam pos-pos itu dinyatakan dalam harga-harga pada waktu terjadinya peristiwa tersebut (*at original cost*). Kita tidak mencoba menaksirkan berapa jumlah yang harus dikorbankan jika kita akan menggantikan aktiva tersebut atau dengan kata lain kita tidak mencoba untuk menaksir nilai realisasi atau nilai ganti aktiva tersebut (*current market value* atau *replacement valuenya*).<sup>31</sup>

#### 2) Prinsip-prinsip dan kebiasaan-kebiasaan di dalam akuntansi (*accounting convention and postulate*).

Berarti data yang dicatat itu didasarkan pada prosedur maupun anggapan-anggapan tertentu yang merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang lazim (*general accepted accounting principles*), hal ini dilakukan dengan tujuan memudahkan pencatatan (*epediensi*) atau untuk keseragaman.

#### 3) Pendapat pribadi (*personal judgement*)

Dimaksudkan bahwa walaupun pencatatan transaksi telah diatur oleh konvensi-konvensi atau dalil-dalil dasar yang sudah ditetapkan yang

---

<sup>31</sup> S. Munawir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*, Yogyakarta : LIBERTY, 2014, h. 6-8



sudah menjadi standar praktek pembukuan, namun penggunaan dari konvensi-konvensi dan dalil dasar tersebut tergantung daripada akuntan atau manajemen perusahaan yang bersangkutan. *Judgement* atau pendapat ini tergantung kepada kemampuan atau integritas pembuatnya yang dikombinasikan dengan fakta yang tercatat dan kebiasaan serta dalil-dalil dasar akuntansi yang telah disetujui akan digunakan di dalam beberapa hal. Misalnya cara-cara atau metode untuk menaksir piutang yang tidak akan dapat ditagih, dan penentuan beban penyusutan serta penentuan umur dari suatu aktiva tetap akan sangat tergantung pada pendapat pribadi manajemennya dan berdasar pengalaman masa lalu.<sup>32</sup>

#### d. Jenis-jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan terdiri dari beberapa jenis, tergantung dari maksud dan tujuan pembuatan laporan keuangan tersebut. Masing-masing laporan keuangan memiliki arti tersendiri dalam melihat kondisi keuangan perusahaan, baik secara bagian maupun keseluruhan. keuangan yang biasa disusun:

##### a. *Balance sheet* (Neraca)

*Balance sheet* (neraca) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan passiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.

##### b. *Income Statement* (Laporan Laba Rugi)

*Income statement* (laporan laba rugi) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian juga tergambar jumlah biaya dan jenis-jenis yang dikeluarkan selama periode tertentu.

##### c. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga

---

<sup>32</sup>*Ibid*,h. 9

menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain, sedangkan arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan. Baik arus kas masuk maupun arus kas keluar dibuat untuk periode tertentu.

e. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas sebab penyebabnya.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> <https://ukirama.com/blogs/5-jenis-laporan-keuangan-dalam-akutansi-yang-harus-anda-ketahui>  
diakses pada 24 september 2020

## B. Penelitian Yang Relevan

No	Penelitian	Judul	Hasil
1	Binti Khofifah	Analisis laporan keuangan dengan analisis <i>common size</i> untuk membandingkan kinerja keuangan perusahaan pada kelompok perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2010-2014	<i>common size</i> menunjukkan kenaikan maupun penurunan pada setiap pos yang dimiliki oleh setiap perusahaan. Hal ini dikarenakan adanya fluktuasi pada setiap jumlah pos neraca dan laporan laba rugi <sup>34</sup>
2	Dhea Priska Febrianti	Analisis <i>common size</i> keuangan PT. Bank BRI Syariah Tbk. Periode Tahun 2015-2017	Metode <i>common size</i> menunjukkan kinerja keuangan pada PT. Bank BRI Syariah Tbk. Periode 2015-2017 menunjukkan peningkatan yang cukup baik dimana dari segi aktiva mengalami peningkatan yang cukup, tetapi pada pasiva didapatkan bahwa ketidak stabilan pada pos jumlah dana <i>syirkah tempore</i> <sup>35</sup>

<sup>34</sup>Binti Khofifah, *Skripsi, Analisis common size keuangan PT. Bank BRI Syariah Tbk. Periode Tahun 2015-2017*, tugas akhir, Purwokerto:Program studi perbankan Syariah Jurusan perbankan syariah IAIN Purwokerto , 2015

<sup>35</sup>Dhea Priska Febrianti, *Skripsi, Tinjauan Hukum Islam terhadap Penarikan Barang Jaminan Akibat Ketidak Mampuan Nasabah Membayar Angsuran (Studi kasus di pegadaian syariah purwokerto)*, tugas akhir, bengkulu :Program studi Hukum Ekonomi Syariah Jurusan perbankan syariah IAIN bengkulu , 2018

3	Padyan khatimi	Analisis ukuran umum laporan keuangan sebagai salah satu pertimbangan terhadap keputusan investasi PT. ASTRA. Tbk". dan PT. Astra Graphia Tbk.	Kurang stabil, cenderung berfluktuasi. Ini tentu tidak baik bagi perusahaan, karena inverstor akan ragu-ragu untuk berinvestasi didalamnya. <sup>36</sup>
4	Viska Rosalina	Analisis rasio untuk menilai kinerja keuangan daerah kabupaten gunung kidul tahun 2013-2017	kinerja keuangan pemerintah daerah gunung kidul dilihat dari rasio ketergantunga, daerah dalam jangka waktu lima tahun masih tergolong sangat tinggi, jika dilihat dari rasio kemandirian daerah menghasilkan angka di bawah 25% sehingga termasuk kategori rendah sekali, jika dilihat dari rasio efektivitas pendapatan menghasilkan angka 100% yang berarti kemampuan optimal dalam mengelola PAD, jika dilihat dari rasio efesiensi pendapatan menghasilkan angka dibawah 5% dan termasuk kategori sangat efisien, jika dilihat dari rasio keserasian menunjukkan bahwa proporsi alokasi

---

<sup>36</sup>Padyan khatimi, *Analisis ukuran umum laporan keuangan sebagai salah satu pertimbangan terhadap keputusan investasi PT. ASTRA. Tbk". dan PT. Astra Graphia Tbk.*, jurnal ekonomi dan keuangan syariah, Vol 1, No 2 2017.

			anggaran belanja operasi masih mendominasi dibandingkan dengan anggaran belanja modalnya. <sup>37</sup>
5	Siti Masroko	Analisis laporan keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk. dan PT HM Soempurna dengan menggunakan <i>common size analysis</i> serta rasio keuangan	Pada PT. Gudang Garam Tbk dan PT HM Soempurna Tbk maka dapat dilihat bahwa PT Gudang Garam Tbk. memiliki kinerja yang cukup baik di bandingkan dengan PT HM Soempurna Tbk <sup>38</sup>

---

<sup>37</sup>Viska Rosalina, Skripsi, *Analisis rasio untuk menilai kinerja keuangan daerah kabupaten gunung kidul tahun 2013-2017*, tugas akhir, jakarta :Program studi Hukum Ekonomi Syariah Jurusan akuntansi UNES Jakarta , 2019

<sup>38</sup>Siti Masroko, *Analisis laporan keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk. dan PT HM Soempurna dengan menggunakan common size analysis serta rasio keuangan.*,jurnal Akutansi, Vol 2, No 14 2015.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Peneliti

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif yaitu pengumpulan, mengklasifikasi, menganalisa serta Menginterpretasikan data yang berhubungan dengan variabel yang diteliti dan membandingkan pengetahuan teknis dengan keadaan yang sebenarnya pada perusahaan untuk kemudian mengambil kesimpulan.<sup>39</sup>

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat penelitian dilakukan pada PT. BPRS Gebu Prima Kota Medan. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Mei 2020 sampai dengan bulan November 2020. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.1.**  
**Pelaksanaan Waktu Penelitian**

No	Jadwal Peneliti-an	Bulan/Mingguan																											
		Mei 2020				Juni 2020				Juli 2020				Agustus 2020				September 2020				Oktober 2020				November 2020			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																												
2	Penyusunan Proposal																												

<sup>39</sup>Julia, Brannen,. *Memandu metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. (yogyakarta: putaka belajar, 2005), h.38

	Bimbingan Proposal																																							
4	Seminar Proposal																																							
5	Pengumpulan Data																																							
6	Bimbingan Skripsi																																							
7	Sidang Skripsi																																							

### C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini peneliti bertindak sebagai instrument pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena, disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Kehadiran peneliti sangat dibutuhkan guna untuk mengumpulkan data melalui wawancara, pengamatan maupun dokumentasi.

Penelitian deskriptif kualitatif menuntut sebanyak mungkin kepada penelitiannya untuk melakukan sendiri kegiatan penelitian di lapangan.<sup>40</sup> Artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin dari yang terbesar hingga sampai yang sekecil-kecilpun. Peneliti berfungsi sebagai evaluator yaitu peneliti mengevaluasi jalannya penelitian yang dilakukan agar tetap pada jalur tujuan yang diinginkan. Dengan demikian peneliti mengevaluasi jalannya penelitian dari awal hingga akhir penelitian.

<sup>40</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (sidoarjo : Zifatma Publisher, 2015), h. 12

#### **D. Tahapan Penelitian**

Tahapan penelitian merupakan salah satu hal yang penting. Tahapan penelitian yang baik dan benar akan berpengaruh pada hasil penelitian. Adapun tahapan dilakukannya penelitian ini oleh penulis yaitu:

1. Pengajuan permohonan izin kepada pihak PT. BPRS Gebu Prima Kota Medan untuk melakukan penelitian.
2. Pengumpulan data.
3. Analisis dan penelitian.
4. Kesimpulan

#### **E. Data dan Sumber Data**

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.<sup>41</sup> Data kualitatif adalah data yang berhubungan dengan kategorisasi (pengelompokan), yang sifatnya menunjukkan kualitas dan bukan angka atau nilai kuantitatif tertentu. Data yang diperoleh dari penelitian ini ialah data primer. Sumber data dapat diklarifikasikan menjadi dua, yakni:

1. Data Primer merupakan data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya dan data tersebut sebelumnya tidak ada. Adapun sumber data primer yang digunakan oleh penulis adalah wawancara dengan pihak yang bersangkutan.<sup>42</sup>
2. Data Sekunder merupakan data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitian.<sup>43</sup>

---

<sup>41</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Diengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2017) .h.16

<sup>42</sup>Azuar Juliandi, et al, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Medan: Umsu Press, 2014).h. 65

<sup>43</sup>Ibid Hal.66



## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian merupakan cara untuk mengumpulkan data-data yang relevan bagi penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>44</sup> Adapun pengertian dari wawancara, observasi dan dokumentasi adalah sebagai berikut:

1. Wawancara/*interview* adalah dialog langsung antara peneliti dengan responden penelitian. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, ada pedoman wawancara yang disiapkan oleh peneliti.
2. Observasi adalah melakukan pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti sesuai dengan tujuan penelitian.
3. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan atau gambar. Dengan kata lain dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, agenda, buku dan sebagainya.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu bagian dari proses penelitian. Analisis data berarti menginterpretasikan data-data yang dikumpulkan dari lapangan dan telah diolah sehingga menghasilkan informasi tertentu.<sup>45</sup> Adapun teknik analisis data yang digunakan penelitian adalah penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan.

### 1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung yang menjadi objek penelitian. Penelitian lapangan menggunakan analisis data deskriptif, berarti menganalisis data untuk permasalahan variabel-variabel. Peneliti menganalisis kinerja perusahaan .

### 2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Pengumpulan data dilakukan dengan membaca literatur-literatur, buku-buku mengenai teori permasalahan yang diteliti dan menggunakan

---

<sup>44</sup>Azuar juliandi irfan dan Saprinal Manurung, *Metodologi Penelitian Bisnis konsep dan aplikasi*, (Medan : Umsu Press, 2014) .h.69

<sup>45</sup>*Ibid*

media internet sebagai media pendukung dalam penelusuran informasi tambahan mengenai teori maupun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

#### **H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan**

Dalam penelitian ini, keabsahan data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, pengecekan keabsahan pada penelitian kualitatif terdiri dari kepercayaan, keteralihan, kebergantungan dan kepastian objek yang di teliti.

Kriteria yang digunakan dalam pengecekan data atau pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah pengecekan dengan kriteria kredibilitas. Derajat kepercayaan (*Credibility*) dalam penelitian kualitatif adalah istilah validitas yang berarti bahwa instrument yang dipergunakan dan hasil pengukuran yang dilakukan menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Sebaliknya dalam penelitian kualitatif digunakan istilah kreadibilitas atau derajat kepercayaan untuk menjelaskan tentang hasil penelitian yang dilakukan benar-benar menggambarkan keadaan objek yang sesungguhnya.<sup>46</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini pemeriksaan keabsahan data menggunakan tringulasi yang meliputi tringgulasi pengumpulan data, tringgulasi sumber data, dan diskusi sejawat (*peer-de briefing*). Tringgulasi pengumpulan data dilakukan dengan membandingkan data atau informasi yang dikumpulkan melalui dan teknik wawancara mendalam dengan data atau informasi yang diperoleh melalui teknik observasi partisipan, dan/ atau informasi yang di peroleh melalui teknik dokumentasi.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup>Helaluddin dan Hengki Wijaya, *analisis data kualitatif*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), h. 134

<sup>47</sup>Asmoni, *kebijakan peningkatan mutu sekolah menengah kejuruan berbasis ISO*, (Jawa Timur: kad media publishing, 2018), h. 124

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Perusahaan

##### 1. Sejarah Dan Kegiatan Operasional PT. BPRS Gebu Prima Kota Medan

Rencana untuk mendirikan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Gebu Prima Medan sudah lama dicanangkan oleh perndiri yang saat ini telah menjadi komisaris atau pemegang saham PT. BPRS Gebu Prima Medan dengan tujuan sesuai dengan ketetapan peraturan pemerintah No. 7 Tahun 1992 yakni guna menghimpun dana dan menyalurkan dana masyarakat serta pelayanan bagi golongan ekonomi lemah pengusaha kecil.

Tujuan ini lebih ditekankan lagi arahnya pada Bank Pembiayaan Rakyat dengan sistem bagi hasil, yang lazimnya disebut Bank Syariah. Bank Islam atau Bank Muamalat dan peluang untuk mendirikan Bank Perkreditan Rakyat Bagi Hasil Syari"ah ini sesuai dengan bunyi pasal 13 UU No. 7 Tahun 1992, proses pendirian Bank Perkreditan Rakyat Syari"ah ini mulai dilaksanakan dengan membentuk Badan Hukumnya serta serta Perseroan Terbatas dibuat Rancangan Anggaran Dasar Perusahaan. Dibuat daftar calon persero, susunan Direksi, Dewan Komisaris, rencana susunan organisasi, rencana kerja, serta bukti setoran minimal 30 dari modal setor.<sup>48</sup>

Hal ini dipersiapkan guna melengkapi permohonan izin prinsip persiapan pendirian. Pada tanggal 23 Juni 1994, prinsip PT. BPR Syariah Gebu Prima Medan dengan nomor : S-885MK.171994 dikeluarkan oleh Menteri Keuangan dan tahap selanjutnya adalah melengkapi izin usahaoperasi yang harus melampirkan anggaran dasar yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman berdasarkan Akte No. 38 tanggal 12 September 1994 dengan Notaris Ny. Chairani Bustami dan selanjutnya dilengkapi juga dengan daftar persero, susunan direksi, Dewan Universitas Sumatera Utara Komisaris, susunan organisasi, sistem dan prosedur kerja dan bukti pelunasan modal setor.

---

<sup>48</sup> PT. *Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Gebu Prima Medan*, 2009.

Sejalan dengan persiapan pendirian BPRS Gebu Prima Medan ini, pihak pendiri mempersiapkan calon-calon karyawan dengan memberikan pelatihan 3 bulan dengan materi yang diajarkan mengenai prosedur dan praktek perbankan syariah di Forum Kajian Ekonomi Perbankan Islam IAIN Sumatera Utara serta ditambah dengan training dan magang pada BPR Syariah Gebu Prima yang sudah beroperasi di wilayah Deli Serdang.<sup>49</sup>

Adanya perubahan pada legalitas anggaran dasar ini disertai perbaikan-perbaikan permohonan izin usaha serta dengan diberlakukannya peraturan baru yang lebih selektif terhadap Bank Perkreditan Rakyat yang akan berdiri sehingga izin operasi untuk PT. BPRS Gebu Prima Medan resmi ditribitkan melalui surat keputusan menteri Keuangan No. Kep. 030KM.171996 tertanggal 23 Januari 1996 berdasarkan izin operasional yang ada. Pada tanggal 11 Maret 1996 bank Pembiayaan Rakyat Syariah Gebu Prima Medan pada saat ini berkantor di Jalan Garuda Ruko No. 06 Perumnaa Mandala Medan, diresmikan oleh salah seorang pengurus gebu Minang yaitu Bapak Prof. Drs., H. Harun Zein Pada saat ini berkantor pusat di Jalan Utama pada tahun 2012 No. 02A Medan telepon 7323190 – 7323191 – 7323192 Hunting Fax. 7321706.

## **2. Dasar Pemikiran**

PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Gebu Prima Medan Mempunyai dasar pemikiran yang berdasarkan ketentuan dan aturan yang berkaitan dengan perbankan syariah yaitu sebagai berikut :

BPRS berdiri berdasarkan UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 72 Tahun 1992 tentang Bank Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil. Pada pasal 1 (butir 4) UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas UU No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan, disebutkan bahwa BPRS adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

---

<sup>49</sup> PT. *Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Gebu Prima Medan*, 2009.

BPR yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah selanjutnya diatur menurut Surat Keputusan Direktur Bank Indonesia No. 32/36/KEP/DIR/1999 tanggal 12 Mei 1999 tentang Bank Pembiayaan Rakyat Berdasarkan Prinsip Syariah. Dalam hal ini, secara teknis BPR Syariah bisa diartikan sebagai lembaga keuangan sebagaimana BPR konvensional, yang operasinya menggunakan prinsip-prinsip syariah terutama bagi hasil.

Menurut Keppres No. 38 tahun 1988 yang dimaksud dengan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah jenis bank yang tercantum dalam ayat (1) pasal 4 UU. No. 14 tahun 1967 yang meliputi bank desa, lumbung desa, bank pasar, bank pegawai dan bank lainnya.

UU No.10 Tahun 1998 yang merubah UU No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan nampak lebih jelas dan tegas mengenal status perbankan syariah, sebagaimana disebutkan dalam pasal 13, Usaha Bank Pembiayaan Rakyat. Pasal 13 huruf C berbunyi Menyediakan pembiayaan dan penempatan dana berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh BI.

Keberadaan BPRS secara khusus dijabarkan dalam bentuk SK Direksi BI No. 32/34/Kep/Dir, tanggal 12 Mei 1999 tentang Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah dan SK Direksi BI No. 32/36/Kep/Dir, tertanggal 12 Mei 1999 dan Surat Edaran BI No. 32/4/KPPB tanggal 12 Mei 1999 tentang Bank Pembiayaan Rakyat Berdasarkan Prinsip Syariah.

### 3. Makna Logo PT. BPRS Gebu Prima Medan

Logo merupakan suatu ciri atau identitas suatu perusahaan. Karena adanya logo, maka identitas tersebut mudah diketahui oleh masyarakat. Selain itu, logo juga menggambarkan tugas dan fungsi instansi.



Gambar. 4.1. PT. BPR Syariah Gebu Prima Medan

#### Makna Dari Warna Logo PT. BPRS Gebu Prima Medan

- a. Hitam

Merupakan alim ulama yang menaungi, membimbing dan mengarahkan.

- b. Merah

Merupakan menunjukkan kecerdasan yang tetap dinaungi oleh alim ulama agar tetap terarah dan tidak melenceng dari koridor agama.

- c. Kuning

Merupakan pekerja yang memiliki kecerdasan dan memiliki arah yang tepat agar tidak melenceng dari koridor agama karena mendapat bimbingan dan arahan dari alim ulama.

Logo PT BPR Syariah Gebu Prima ini secara tidak langsung memberi dorongan untuk melaksanakan pekerjaannya dengan tanggung jawab dan memiliki kecerdasan tinggi dengan tetap dinaungi oleh alim ulama, agar tetap dalam jalur syariah.

#### **4. Visi Dan Misi**

Visi dan misi dari PT BPR Syariah Gebu Prima yaitu membantu Perekonomian masyarakat Lemah yang bertujuan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah dalam rangka meningkatkan tara/hidup masyarakat melalui pengembangandunia usaha dan pemberdayaan dunia usaha dan pemberdayaan ekonomi rakyat, serta memberi nilai tambah kepada pemilik dan kesejahteraan kepa Karyawan.<sup>50</sup>Motto dari PT BPR Syariah Gebu Prima yaitu *"Berkembang Bersama Umat."*

#### **5. Ruang Lingkup Bidang Usaha**

Jenis / Kegiatan Usaha Ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi sistem operasional di PT. BPRS Gebu Prima tidak sama dengan bank umumatau BPR yang beroperasi dengan konsep bunga, untuk PT. BPRS Gebu Prima menggunakan azas kebersamaan antar nasabah sebagai pemilik modal (shahib almal) dan bank (mudharib) melaksanakan pengelolaan dana yang kemudian keuntungan dibagikan berdasarkan nisbah kesepakatan kedua belah pihak (produk-produk tabungan).

#### **6. Produk-Produk PT. BPRS Gebu Prima**

Seputar ruang lingkup bidang usaha PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Medan, menawarkan produk – produk sebagai berikut :

Penghimpunan Dana terdiri dari:

---

<sup>50</sup> Pt. *Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Gebu Prima Medan*, 2009.

## Tabungan

Tabungan terdiri dari beberapa jenis yaitu:

### 1. Tabungan Gema

Tabungan Gema merupakan tabungan yang diperuntukkan bagi masyarakat umum yang memiliki kelebihan dan keuntungan seperti : mendapat bagi hasil yang halal, murni, keamanan yang dijamin oleh Pemerintah serta menguntungkan dengan mendapat nisbah sebesar 20% untuk bank, Tabungan GEMA setiap saat dapat ditarik tanpa dikenakan biaya administrasi.

### 2. Tabungan *Tholib*

Tabungan *Tholib* merupakan tabungan pelajar khusus menampung simpanan Mahasiswa sampai dengan pelajar sekolah dasar, tabungan ini disamping mendapat bagi hasil yang menarik, juga mendapat peluang menerima beasiswa dan hadiah-hadiah yang menarik bagi Mahasiswa dan pelajar yang memiliki prestasi yang baik serta yang kurang mampu, disamping itu tabungan *Tholib* juga dijamin oleh pemerintah.

### 3. Tabungan Wahyu

Tabungan Wahyu merupakan tabungan Qur'an, tabungan ini khusus memfasilitasi simpanan Masyarakat yang ingin berqurban secara mudah dan terencana, tabungan wahyu disamping mendapat bagi hasil yang menarik, juga memberikan pilihan kepada nasabah terhadap teknis berqurban antara lain: Nasabah bisa membeli hewan qurban sendiri atau nasabah menyerahkan pembelian hewan qurban kepada pihak bank atau nasabah menyerahkan pelaksanaan qurban sepenuhnya kepada pihak bank dan pihak bertanggung jawab mendistribusikan daging qurban kepada yang berhak, disamping itu Tabungan Wahyu juga dijamin oleh pemerintah.

### 4. Tabungan *Jabal Rahmah*

Tabungan Jabal Rahmah merupakan tabungan bagi masyarakat yang berniat ingin menunaikan ibadah haji dengan aman dan terencana, Tabungan *Jabal Rahmah*



disamping mendapat bagi hasil yang menarik dari pihak bank, disamping itu Tabungan *Jabal Rahmah* juga dijamin oleh pemerintah.<sup>51</sup>

#### 5. *Zakiah*

Simpanan *Zakiah* merupakan yang menampung *zakat, infaq, Sadaqah* dan *Waqaf* tunai dari kaum muslimin yang berkelebihan harta yang disalurkan kepada pengusaha kecil muslim yang *dhu'afa* dalam rangka menekan kemiskinan dan pekerjaan meminta-minta dari kaum muslimin, serta menghindari ummat islam dari jeratan rentenir, dana tersebut akan disalurkan kepada pengusaha kecil kita dalam bentuk pembiayaan *Al-Qardul Hasan* yaitu pembiayaan kebijakan dimana tidak dipungut bagi hasil sedikitpun, Simpanan *zakiah* juga dapat disalurkan sesuai dengan permintaan *Muzaky* yang bersangkutan.

#### 6. Deposito Prima

Deposito Prima merupakan simpanan berjangka waktu 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan, 6 (enam) bulan, Deposito Prima tidak dapat dicairkan sebelum masa jatuh tempo, keuntungan dan kelebihan deposito prima disamping aman dan dijamin oleh pemerintah, juga mendapat bagi hasil yang menarik dengan nisbah 50% untuk deposan dan 50% untuk bank, bagi hasil diambil dari pendapatan bruto bank bulan berjalan.

Penyaluran Dana pada PT. BPRS Gebu Prima, penyaluran dana disebut dengan pembiayaan maka prinsipnya bank memberikan pembiayaan atau pinjaman kepada nasabah melalui syarat atau ketentuan kebijaksanaan bank yang berlaku. Sektor pembiayaan ini dalam bentuk modal usaha perdagangan, industri menengah dan kebawah, jasa pertanian dan perkebunan serta pembiayaan yang bersifat konsumtif. Jenis pembiayaan melampirkan produktif dan non produktif diberikan sesuai dengan batas maksimal pemberian pembiayaan (legal lending limit) setiap debitur tidak lebih dari modal setor bank. Pembiayaan terbagi atas:

Pembiayaan Modal Kerja (*Mudharabah*) adalah suatu perjanjian pembiayaan antara bank dengan pengusaha, dimana pihak bank menyediakan pembiayaan modal

---

<sup>51</sup> PT.Bank *Pembiayaan Rakyat Syariah GebuPrima Medan*, 2009.

usaha atau proyek yang dikelola oleh pihak pengusaha atas perjanjian bagi hasil. Pembiayaan *Musyarakah* adalah suatu perjanjian pembiayaan antar bank dengan pengusaha, dimana baik pihak bank maupun bidang pengusaha secara bersama membiayai suatu usaha atau proyek yang dikelola secara bersama pula atas dasar bagi hasil sesuai dengan penyertaan.

Pembiayaan *Bai Baithaman Aj'il* adalah suatu perjanjian yang disepakati antar bank dengan nasabah, dimana bank menyediakan dana untuk pembelian barang atau asset yang dibutuhkan nasabah untuk mendukung suatu usaha proyek.

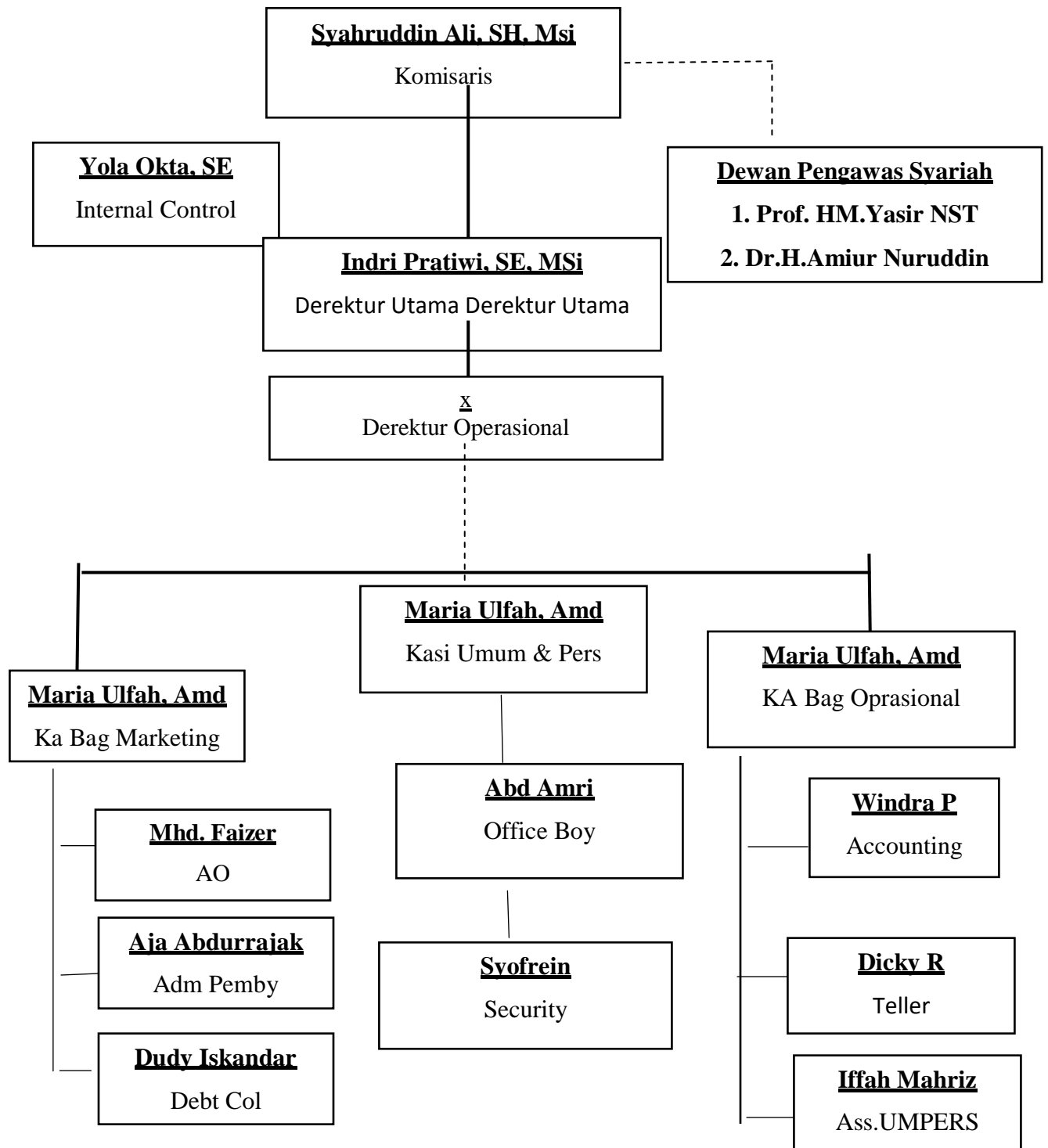
Pembiayaan *Murabahah* adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang telah disepakati. Murabahah dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam murabahah berdasarkan pesanan, bank melakukan pembelian setelah ada pemesan dari nasabah. Pembiayaan murabahah dapat dilakukan secara tunai atau cicilan. Dalam pembiayaan murabahah secara cicilan diperkenankan adanya potongan. Bank dapat memberikan potongan apabila nasabah mempercepat pembayaran cicilan atau melunasi piutang murabahah sebelum jatuh tempo.

Pembiayaan *Qordul Hasan* Adalah perjanjian pembiayaan antara bank dengan nasabah yang dianggap layak menerima yang diprioritaskan bagi pengusaha kecil yang potensial akan tetapi tidak mempunyai modal apapun, selain kemampuan berusaha serta perorangan lainnya yang berada dalam keadaan terdesak, dimana penerimaan kredit hanya diwajibkan mengambilpokok pinjaman pada waktu jatuh tempo dan bank hanya membebani nasabah atas biaya administrasi.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Gebu Prima Medan, 2009.

### Struktur Organisasi PT. BPRS Gebu Prima Medan



Gambar. 4.2. Struktur Organisasi PT. BPRS Gebu Prima Medan

## **8. Deskripsi Tugas PT. BPRS Gebu Prima Medan**

### **a. Dewan Komisaris**

Dewan komisaris merupakan perwakilan dari pemilik modal yang mewakili wewenang antara lain:

1. Mewakili pemilik atau pemegang saham untuk melakukan pengawasan terhadap kebijaksanaan Direksi dan pelaksanaan tugas direksi.
2. Memberikan arahan mengenai kebijaksanaan dan pelaksanaan tugas direksi serta selalu memperhatikan setiap pertimbangan ekonomi serta keuangan dan perbankan.
3. Mengawasi direksi dalam melaksanakan tugas.
4. Meminta pertanggungjawaban direksi serta memberikan bantuan pengawasan kepada direksi atas kebijakan yang diambil.

### **Dewan Pengawas Syari'ah**

Dewan Syari'ah memiliki tugas antara lain:

1. Melakukan pengawasan atas produk perbankan dalam rangka menghimpun dan menyalurkan dana dari dan untuk masyarakat .
2. Mengadakan perbaikan terhadap suatu produk bank yang telah atau sedang berjalan.
3. Memberikan pedoman dan garis-garis besar syari'ah baik untuk penerahan dana masyarakat, penyaluran dana dan kegiatan bank lainnya.
4. Memeriksa buku laporan tahunan dan memberikan pernyataan tentang kesesuaian syari'ah dan semua produk dan operasi selama satu tahun berjalan.

### **b. Direktur Utama**

Tugas dan wewenang Direktur Utama adalah:

1. Penanggungjawab pada PT. BPRS Gebu Prima Medan dalam tingkat *Top Management*.
2. Melakukan perencanaan dalam bidang marketing dan operasional.
3. Membuat perencanaan anggaran dana untuk rencana kerja satu tahun.
4. Mempersiapkan sarana dan prasarana kerja, kedudukan tenaga-tenaga terampil dan melaksanakan fungsi *control*.
5. Melaksanakan fungsi pemegang kunci ruang khasanah utama apabila direktur operasional berhalangan.
6. Memberikan keputusan kredit (pembiayaan) kepada calon debitur, setelah melakukan analisa dan evaluasi oleh bagian kabid, *marketing* dan *account officer*.
7. Mengeluarkan surat keputusan pengangkatan dan penghentian pegawai.
8. Melaksanakan pendekatan kepada nasabah melalui keagamaan dan memberikan motivasi dalam rangka pengembangan usaha bank dan nasabah.
9. Menjaga dan mempertahankan kredibilitas bank dalam bentuk perkembangan laba usaha, pengelolaan dana yang efektif dan menjaga stabilitas likuiditas bank serta menuju kepada prinsip kehati-hatian.
10. Melaksanakan pembuatan laporan setiap bulan Bank Indonesia dan dewan komisaris.

### **c. Direktur Operasional**

Tugas dari direktur operasional adalah:

1. Bertanggungjawab sepenuhnya dalam kegiatan operasional bank.
2. Membantu direktur utama dalam melaksanakan pengawasan kerja dibidang operasi antara lain : *cash and teller*, jasa nasabah, *accounting*, dan bagian umum.
3. Mengadakan pengarahan dan pembinaan serta pengawasan terhadap jalanya operasional Bank Perkreditan Syariah Gebu Prima Medan.
4. Menyetujui tiket pembukuan dan menandatangani bilyet deposito mudharabah.

5. Melakukan pemeriksaan kas apabila terjadi ketidaksesuaian
6. Melaporkan kepada direktur utama serta membuat berita acara atau hasil pemeriksaan yang dilakukan.
7. Memeriksa dan menyetujui laporan anggaran neraca harian dan laba rugi dari bagian *accounting*

#### **d. Kepala Bagian *Marketing***

Memiliki tugas antara lain:

1. Membantu direktur utama dalam mengolah kegiatan dibidang marketing.
2. Mengkoordinir tugas-tugas dibagian sub bidang marketing.
3. Memeriksa kelengkapan data calon debitur.
4. Melaksanakan proses analisa pembiayaan berdasarkan batas limit yang diberikan oleh direksi dalam pemutusan kredit.
5. Melaksanakan peninjauan usaha calon debitur.
6. Melaksanakan monitoring sistem kredit (pembiayaan) yang telah disetujui melalui bagian administrasi kredit.
7. Memberikan persetujuan overdraft sesuai limit yang ditentukan oleh direksi.
8. Memberikan persetujuan tentang penerbitan *Half Sheet* (nota persetujuan pembukuan) pinjaman yang diberikan melalui bagian administrasi kredit.
9. Mempersiapkan jadwal *review* kredit secara tahunan.

#### **e. Kepala Bagian Operasioanal.**

Kepala bagian opersi memiliki tugas antara lain untuk mengkoordinir tugas seluruh bagian sub operasional dan melaksanakan fungsi sebagai putusan *cheecker* dan semua tiket transaksi bank.

#### **f. Bagian Umum dan Personalia**

Memiliki tugas antara lain:

1. Melaksanakan pemeliharaan semua barang aktiva tetap dan inventaris kantor sertabiaya-biaya kantor.

2. Melaksanakan pembelian alat-alat kantor seizin direksi.
3. Melaksanakan pembelian barang aktiva tetap dan inventaris kantor seizin direksi.
4. Mencatat pembelian barang aktiva tetap dan inventaris serta melakukan penyusutan berdasarkan umur ekonomis.
5. Melaksanakan serta memelihara pembayaran uang muka dan melakukan amortisasi biaya sesuai dengan taksiran umur ekonomis.
6. Menerima dan memberhentikan pegawai seizin dari direksi.

**g. *Customer service***

Adapun tugas dan wewenang dari jabatan ini adalah:

1. Memberikan informasi kepada nasabah.
2. Melakukan pemantuan rekening dan transaksi nasabah yang mencurigakan.
3. Melaksanakan penerapan prinsip mengenal nasabah di kantor.
4. Melakukan pelayanan penentuan saldo rekening.

**h. Jumlah Tenaga Kerja**

Adapun profil pegawai pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Gebu Prima Medan sebagai berikut:

1. Jumlah dewan komisaris pada PT. BPRS Gebu Prima Medan sebanyak 1 orang.
2. Jumlah pegawai PT. BPRS Gebu Prima Medan sebanyak 12 orang yang terdiri dari karyawan 5 orang dan karyawan 7 orang tersebar dalam berbagai posisi.
3. Rata-rata pendidikan terakhir pegawai PT. BPRS Gebu Prima Medan adalah S1.
4. Status kepegawaian untuk berbagai posisi ada yang sudah menjadi pegawai tetap dan ada juga yang masih berstatus pegawai kontrak.

## B. Temuan Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis persentase perkomponen (*common size*) untuk melihat bagaimana kinerja perusahaan terhadap laporan keuangan pembiayaan *murabahah* dan multijasa selama periode 2015-2019. Analisis *common size* digunakan dengan melihat neraca dan laporan pembiayaan *murabahah* dan multijasa, kemudian mengkonversi setiap pos-posnya ke bentuk persentase.

### 1. Laporan Keuangan Neraca

**Tabel.4.1 Laporan Keuangan PT.BPRS Gebu Prima Medan Tahun 2015- 2019**

Akun	2015	2016	2017	2018	2019
Aktiva	Rp12.881.315.236	Rp11.655.303.778	Rp10.800.042.856	Rp25.051.357.908	Rp35.002.957.542

Berdasarkan data pada laporan neraca tahun 2015 total aktiva sebesar Rp 12.881.315.236 dan tahun 2016 total aktiva pada laporan neraca sebesar Rp 11.655.303.778, dalam hal ini mengalami penurunan sebesar Rp 1.226.011.458. Pada tahun 2017 total aktiva sebesar Rp. 10.800.042.856 yang artinya dari tahun 2016 ke 2017 mengalami penurunan sebesar Rp. 856.260.922.

Namun terlihat pada tahun 2018 pada laporan neraca total aktiva mengalami peningkatan yang cukup baik yaitu sebesar Rp 25.051.357.908 yang artinya terjadi penambahan sebesar Rp. 14.251.313.052. Sedangkan pada tahun 2019 pada laporan neraca total aktiva mengalami peningkatan yang signifikan sebesar Rp. 9.951.599.634 sehingga menjadi Rp. 35.002.957.542.

Laporan keuangan PT.BPRS Gebu Prima Medan terlihat pada tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi. Terlihat pada tahun 2015-2017 terjadi penurunan total aktiva yang terjadi dikarenakan perubahan kas dan setara kas yang mengalami



penurunan, dan pada tahun 2018 dan 2019 terjadi kenaikan yang signifikan dikarenakan banyaknya investasi surat berharga dan meningkatnya pendapatan di bank tersebut.

Aktiva di sebuah bank menunjukkan strategi dan kegiatan manajemen bank yang berkaitan dengan tempat penyaluran dana atau pengalokasian dana. Aktiva bank bertujuan mencapai profitabilitas yang cukup dan tingkat resiko yang rendah. Oleh karena itu, ketidakstabilan laporan keuangan neraca tersebut bisa dikarenakan manajemen bank yang belum efisien, sehingga terjadi pergerakan yang fluktuasi.

Penurunan total aktiva selama tiga tahun berturut-turut tersebut terjadi karena strategi bank belum optimal dalam menyalurkan dana kepada masyarakat, namun terlihat pada tahun berikutnya terjadi kenaikan yang sangat membaik hal demikian bisa dikarenakan pihak bank mampu mengevaluasi kekurangan yang ada dengan efektif. Oleh karena itu, menurut hasil penelitian maka penulis menyarankan agar pihak bank lebih memperhatikan lagi penyebab grafik pembiayaan yang fluktuatif tersebut. Setidaknya lebih memikirkan strategi baru untuk mengevaluasi kinerja tersebut untuk menuju pembiayaan yang sesuai diharapkan.

## 2. Laporan Pembiayaan *Murabahah* Dan *Multijasa*

**Tabel. 4.2. Laporan Keuangan Pembiayaan *Murabahah* dan *Multijasa* PT.BPRS Gebu Prima Medan**

Akun	2015	2016	2017	2018	2019
<i>Murabahah</i>	Rp 8.993.611	Rp7.558.591	Rp 6.060.669	Rp12.313.437	Rp17.503.875
Multijasa	Rp250.142	Rp236.567	Rp215.273	Rp284.900	Rp684.631

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa pembiayaan *murabahah* sejak tahun 2015 sampai 2017 terus mengalami penurunan. Dimana terdapat selisih pada

tahun 2015 ke 2016 sebesar 1.435.020, dan pada tahun 2016 ke 2017 terdapat selisih sebesar 1.497.922. Namun pada tahun 2018 dan 2019 pembiayaan *murabahah* mengalami kenaikan yang signifikan. Dimana terdapat selisih kenaikan sebesar 5.190.438. Penurunan tersebut di akibatkan karena masih banyak masyarakat yang belum menggunakan jasa pembiayaan *murabahah* di bank tersebut. Dan terkait peningkatannya diakibatkan karena promosi yang gencar dilakukan pihak bank agar menarik masyarakat kembali menggunakan pembiayaan tersebut.

Begitupun dengan pembiayaan multijasa, terlihat juga penurunan dari tahun 2015 sampai dengan 2017, dengan selisih pada tahun 2015 ke 2016 sebesar 13.575, dan pada tahun 2016 ke tahun 2017 terdapat selisih sebesar 21.294. Terjadi kenaikan pada tahun 2018 dan 2019 dengan selisih 399.731. Penurunan tersebut diakibatkan karena pengaruh DPK dan NPF yang menuruun, namun sebaliknya kenaikan.

Pada laporan keuangan pembiayaan *murabahah* dan multijasa di PT.BPRS Gebu Prima Medan jelas terlihat fluktuasi pembiayaannya. Namun, dengan kesigapan dari pihak bank yang segera mengevaluasi kekurangan dan sebab penurunan tiga tahun tersebut maka pada tahun 2018 dan 2019 kenaikan pembiayaannya sangat baik. Disini terlihat bahwa efektivitas dari strategi yang dilakukan mampu menaggulangani masalah fluktuasi pembiayaan di BPRS tersebut.

### 3. Laporan Piutang Pembiayaan *Murabahah* Dan Multijasa

**Tabel. 4.3. Laporan Piutang Pembiayaan *Murabahah* dan Multijasa  
PT.BPRS Gebu Prima Medan**

Akun	2015	2016	2017	2018	2019
<i>Murabahah</i>	Rp13.168.521	Rp11.472.871	Rp9.617.187	Rp19.172.789	Rp31.448.968
Multijasa	Rp338.088	Rp362.464	Rp329.878	Rp424.263	Rp999.446

Piutang *murabahah* merupakan produk perbankan syariah yang mendatangkan keuntungan dalam bentuk margin. Keuntungan piutang *murabahah* adalah penyaluran dana yang diberikan oleh lembaga keuangan syariah dengan akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan atau margin yang sudah disepakati oleh kedua pihak yakni pihak bank sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli.

Sedangkan piutang multijasa merupakan kegiatan penyaluran dana dalam bentuk piutang berdasarkan akad *ijarah* dalam jasa keuangan antara lain dalam bentuk pelayanan pendidikan, kesehatan dan lainnya. Tujuan piutang multijasa ini bagi nasabah mendapatkan pemenuhan kebutuhan jasa-jasa tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa piutang *murabahah* dan piutang multijasa berdampak positif terhadap nasabah.

Namun jika dilihat berdasarkan tabel IV.2 diatas, mengenai laporan keuangan atas dua jenis piutang tersebut, terdapat penurunan piutang *murabahah* dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017. Pada tahun 2015 ke 2016 terdapat selisih sebesar 1.695.650, dan tahun 2016 ke 2017 terdapat selisih sebesar 1.855.684. Sedangkan pada tahun 2018 dan 2019 kenaikan signifikan terjadi pada piutang *murabahah* dengan selisih 12.276.179. Sedangkan selisih penurunan piutang multijasa dari tahun 2015 ke 2016 sebesar 24.376, dari tahun 2016 ke 2017 terdapat selisih 32.586. Namun peningkatan sangat baik terjadi di tahun 2018 ke 2019 dengan jumlah selisih 575.183. Hal tersebut terjadi karena besar atau kecilnya pendapatan operasional sebanding dengan piutang *murabahah* dan piutang multijasa yang didapat oleh perusahaan tersebut. Karena baik dari sisi piutang *murabahah* dan iutang multijasa berengaruh terhadap besarnya pendapatan.

#### **4. Perhitungan Metode *Common size* Pada Pembiayaan *Murabahah* dan Pembiayaan Multijasa Tahun 2015 - 2019**

Berdasarkan laporan keuangan PT.Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Gebu Prima kota Medan pembiayaan *murabahah* dan multijasa dari tahun

2015 sampai 2019 dapat dihitung dengan menggunakan rumus *common size* antara lain:

$$\text{Naraca} = \frac{\text{Elemen naraca (EN)}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Gambar. 4.3. Rumus *Common Size*

Penilaian Pembiayaan *Murabahah* Dan Multijasa pada tahun 2015 perhitungannya ialah :

Diketahui :

<b>Pembiayaan <i>Murabahah</i> (EN)</b>	<b>8.993.611</b>
Piutang <i>Murabahah</i>	13.168.521
Pend. Margin <i>Murabahah</i> Ditanggungkan	(4.174.910)
<b>Total aktiva</b>	<b>12.881.315.236</b>
	<b>8.993.611</b>

$$\% \text{ murabahah} = \frac{8.993.611}{12.881.315.236} \times 100\% = 0,07\%$$

Darihasil perhitungan dengan menggunakan metode *common size*, didapat pembiayaan *murabahah* pada tahun 2015 sebesar 0,07% yang artinya pembiayaan *murabahah* tersebut mampu membiayai total aktiva sebesar 0,07%.

Diketahui :

<b>Pembiayaan multijasa (EN)</b>		<b>250.142</b>
Piutang Multijasa	338.088	
Pend. Multijasa di Tangguh	( 87.946 )	
<b>Total Aktiva</b>		<b>12.881.315.236</b>

$$\% \text{ multijasa} = \frac{250.142}{12.881.315.236} \times 100\% = 0,002\%$$

Darihasil perhitungan dengan menggunakan metode *common size*, didapat pembiayaan multijasa pada tahun 2015 sebesar 0,002 % yang artinya pembiayaan multijasa tersebut mampu membiayai total aktiva sebesar 0,002 %

**Penilaian Pembiayaan *Murabahah* Dan Multijasa pada Tahun 2016 perhitungannya ialah :**

Diketahui :

<b>Pembiayaan <i>murabahah</i>(EN)</b>		<b>7.558.591</b>
Piutang <i>murabahah</i>	11.472.871	
Pend. Margin <i>murabahah</i> ditangguhkan (3.914.280)		
<b>Total aktiva</b>		<b>11.655.303.778</b>

$$\% \text{ murabahah} = \frac{7.558.591}{11.655.303.778} \times 100\% = 0,06\%$$

Darihasil perhitungan dengan menggunakan metode *common size*, didapat pembiayaan *murabahah* pada tahun 2016 sebesar 0,06% yang

artinya pembiayaan *murabahah* tersebut mampu membiayai total aktiva sebesar 0,06%.

Diketahui :

<b>Pembiayaan multijasa (EN)</b>	<b>236.567</b>
Piutang multijasa	362.464
Pend. Multijasa di Tangguh	(125.897)
<b>Total aktiva</b>	<b>11.655.303.778</b>

$$\% \text{ multijasa} = \frac{236.567}{11.655.303.778} \times 100\% = 0,002\%$$

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan metode *common size*, didapat pembiayaan multijasa pada tahun 2016 sebesar 0,002% yang artinya pembiayaan multijasa tersebut mampu membiayai total aktiva sebesar 0,002%

**Penilaian Pembiayaan *Murabahah* Dan Multijasa Pada Tahun 2017**  
Perhitungannya ialah :

Diketahui :

<b>Pembiayaan <i>Murabahah</i> (EN)</b>	<b>6.060.669</b>
Piutang <i>Murabahah</i>	9.617.187
Pend. Margin <i>Murabahah</i> Ditanggungkan	(3.556.518)
<b>Total Aktiva</b>	<b>10.800.042.856</b>

$$\% \text{ murabahah} = \frac{6.060.669}{10.800.042.856} \times 100\% = 0,06\%$$

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan metode *common size*, didapat pembiayaan *murabahah* pada tahun 2017 sebesar 0,06% yang artinya pembiayaan *murabahah* tersebut mampu membiayai total aktiva sebesar 0,06%.

Diketahui :

<b>Pembiayaan Multijasa (EN)</b>		<b>215.273</b>
Piutang Multijasa	329.878	
Pend. Multijasa Di Tangguh	(114.605)	
<b>Total Aktiva</b>		<b>10.800.042.856</b>

$$\% \text{ multijasa} = \frac{215.273}{10.800.042.856} \times 100\% = 0,001\%$$

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan metode *common size*, didapat pembiayaan multijasa pada tahun 2017 sebesar 0,001% yang artinya pembiayaan multijasa tersebut mampu membiayai total aktiva sebesar 0,001%

**Penilaian Pembiayaan *Murabahah* Dan Multijasa Pada Tahun 2018 Perhitungannya ialah :**

Diketahui :

<b>Pembiayaan <i>Murabahah</i>(EN)</b>		<b>12.313.437</b>
Piutang <i>Murabahah</i>	19.172.789	
Pend. Margin <i>Murabahah</i> Ditanggungkan	(6.859.352)	
<b>Total Aktiva</b>		<b>25.051.357.908</b>

**12.313.437**

$$\% \text{ murabahah} = \frac{\quad}{25.051.357.908} \times 100\% = 0,05\%$$

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan metode *common size*, didapat pembiayaan *murabahah* pada tahun 2018 sebesar 0,05% yang artinya pembiayaan *murabahah* tersebut mampu membiayai total aktiva sebesar 0,05%.

Diketahui :

<b>Pembiayaan Multijasa (EN)</b>		<b>284.900</b>
Piutang Multijasa	424.263	
Pend. Multijasa Di Tangguh	(139.363)	
<b>Total Aktiva</b>		<b>25.051.357.908</b>

$$\% \text{ multijasa} = \frac{284.900}{25.051.357.908} \times 100\% = 0,001\%$$

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan metode *common size*, didapat pembiayaan multijasa pada tahun 2018 sebesar 0,001% yang artinya pembiayaan multijasa tersebut mampu membiayai total aktiva sebesar 0,001%.

### **Penilaian Pembiayaan *Murabahah* Dan Multijasa Pada Tahun 2019 Perhitungannya ialah :**

Diketahui

<b>Pembiayaan <i>Murabahah</i> (EN)</b>		<b>17.503.875</b>
Piutang <i>Murabahah</i>	31.448.968	
Pend. Margin <i>Murabahah</i> Ditangguhkan	(13.945.093)	
<b>Total Aktiva</b>		<b>35.002.957.542</b>



$$\% \text{ murabahah} = \frac{17.503.875}{35.002.957.542} \times 100\% = 0,05\%$$

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan metode *common size*, didapat pembiayaan *murabahah* pada tahun 2019 sebesar 0,05% yang artinya pembiayaan *murabahah* tersebut mampu membiayai total aktiva sebesar 0,05%.

Diketahui :

<b>Pembiayaan Multijasa (EN)</b>		<b>684.631</b>
Piutang Multijasa	999.446	
Pend. Multijasa Di Tangguh	(314.815)	
<b>Total Aktiva</b>		<b>35.002.957.542</b>

$$\% \text{ multijasa} = \frac{684.631}{35.002.957.542} \times 100\% = 0,001\%$$

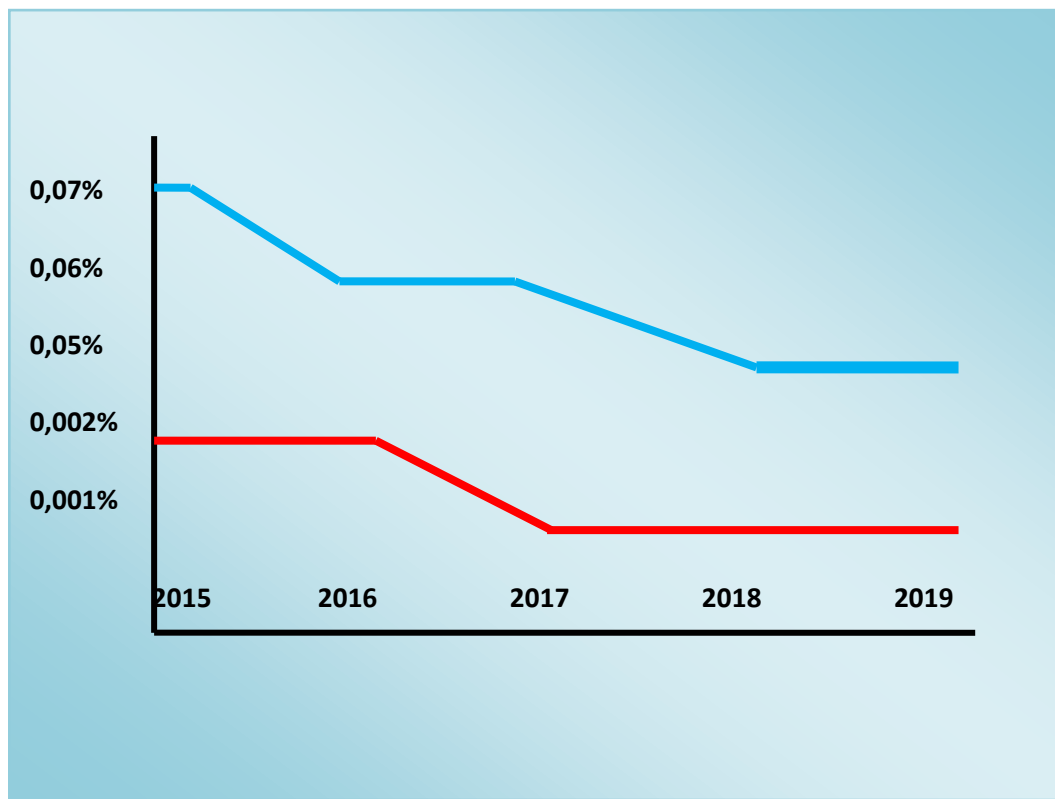
Dari hasil perhitungan dengan menggunakan metode *common size*, didapat pembiayaan multijasa pada tahun 2019 sebesar 0,001% yang artinya pembiayaan multijasa tersebut mampu membiayai total aktiva sebesar 0,001%.

### C. Pembahasan



#### 1. Hasil Analisis *Common Size* Pada Laporan Pembiayaan Murabahah Dan Multijasa Dari Tahun 2015 – 2019

Pembiayaan	Hasil Perhitungan Common Size				
	2015	2016	2017	2018	2019
<i>Murabahah</i>	0,07%	0,06%	0,06%	0,05%	0,05%
<i>Multijasa</i>	0,002%	0,002%	0,001%	0,001%	0,001%

Tabel.4.4. Hasil Perhitungan *common size*



Gambar. 4.4. Grafik Hasil Analisis *Common Size* Pada Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Multijasa Pada Tahun 2015 - 2019

*Keterangan :*  ;Pembiayaan Mutijasa  
 ;Pembiayaan Murabahah

Hasil penelitian dengan menggunakan metode *common size* pada laporan keuangan di PT. BPRS Gebu Prima Medan menunjukkan kinerja yang tidak efektif. Pasalnya, dapat dilihat dari grafik diatas bahwa persentase pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan multijasa di PT. BPRS Gebu Prima Medan dari tahun 2015 – 2019 terus mengalami penurunan. Bank tidak mampu menjaga ketidak stabilan dari pergerakan setiap laporan keuangan, baik dari sisi aktiva, piutang dan lainnya. Adapun penyebab naik turunnya dari pembiayaan *murabahah* dan multijasa yaitu pertama kurangnya minat nasabah untuk menggunakan pembiayaan *murabahah* dan multijasa disebabkan kurangnya strategi dalam mempromosikan produk pembiayaan *murabahah* dan multijasa

Kinerja PT.BPRS Gebu Prima Medan selama kurun waktu 4 tahun menunjukkan kinerja yang kurang baik. Faktanya pada tahun 2015 yang mengalami persentase yang cukup membaik, selebihnya terhitung sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 terus saja mengalami penurunan. Hal ini bertolak belakang dengan laporan keuangan neraca, laporan keuangan pembiayaan *murabahah* dan multijasa, serta laporan piutang *murabahah* dan multijasa yang menunjukkan fluktuasi. Dimana terjadi tiga tahun berturut-turut mengalami penurunan, namun ditahun 2018 dan 2019 pergerakannya mengalami kenaikan yang signifikan.

Terkait hal ini, pihak bank harus bekerja keras dalam menstabilkan kembali kinerja perusahaan. Karena apabila tidak segera di perbaiki, maka hal ini berpengaruh terhadap kredibilitas dari bank tersebut. Bank perlu mengevaluasi lebih lanjut terkait indikator yang mengakibatkan penurunan dari tahun ke tahun. Semua aspek harus dievaluasi dengan efektif, agar nantinya kestabilan dari pergerakan pembiayaan dan keuangan perusahaan tetap terjaga.

## 2. 2. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan PT. BPRS Gebu Prima Medan

**Tabel.4.5. Perbandingan Laporan Keuangan PT. BPRS Gebu Prima Medan**

Tahun	Laporan Aktiva	Laporan Pembiayaan		Laporan Piutang		Perhitungan Metode Common Size	
		Murabahah	Multijasa	Murabahah	Multijasa	Murabahah	Multijasa
2015	12.881.315.236	Rp8.993.661	Rp250.142	Rp13.168.521	Rp338.088	0,07 %	0,002 %
2016	11.655.303.778	Rp7.558.591	Rp236.567	Rp11.472.871	Rp362.464	0,06 %	0,002 %
2017	10.800.042.856	Rp6.060.669	Rp215.273	Rp 9.617.187	Rp329.878	0,06%	0,001 %
2018	25.051.357.908	Rp12.313.437	Rp284.901	Rp19.172.789	Rp424.263	0,05 %	0,001 %
2019	35.002.957.542	Rp17.503.875	Rp684.631	Rp31.448.968	Rp999.446	0,05%	0,001%

**Tabel.4.6. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan PT.BPRS Gebu Prima Medan**

Tahun	Pembiayaan Murabahah	Pembiayaan Multijasa
2015	Tahun 2015 laporan keuangan <i>murabahah</i> hanya mampu membiayai aktiva sebanyak 0,07% ini di akibatkan pada tahun 2015 total aktiva mengalami kenaikan tetapi pada laporan pembiayaan	Tahun 2015 laporan keuangan multijasa hanya mamapu membiayai ativa sebesar 0,002% walaupun pada piutang dan laporan keuangan multijasa mengalami

	<p><i>murabahah</i> mengalami penurunan akibatnya pembiayaan hanya mampu membiayai aktiva sebanyak 0,07% karena adanya ketidak stabilan pada pos jumlah dana pembiayaan.</p>	<p>kenaikan tapi tidak sebanding dengan kenaikan aktiva pada tahun 2015.</p>
2016	<p>Pada tahun 2016 laporan keuangan <i>murabahah</i> mengalami penurunan tahun 2016 hanya mampu membiayai aktiva sebanyak 0,06%, kejadian ini diakibatkan pada tahun 2016 aktiva mengalami penurunan, penurunan ini juga berpengaruh pada laporan keuangan <i>murabahah</i>. Ini diakibatkan adanya dampak dari krisis global sehingga aktiva mengalami penurunan begitu juga dengan penurunan terjadi pada laporan keuangan pembiayaan <i>murabahah</i> di akibatkan kurangnya minat nasabah terhadap produk <i>murabahah</i>.</p>	<p>Tahun 2016 multijasa mengalami penurunan dan hanya mampu membiayai total aktiva sebesar 0,002% diakibatkan turunnya penjualan dan minat nasabah terhadap produk multijasa dan penurunana terhadap total aktiva.</p>
2017	<p>Pada tahun 2017 laporan keuangan <i>murabahah</i> hanya mampu membiayai total aktiva</p>	<p>Pada tahun 2017 pembiayaan multijasa mengalami penurunana dibandingkan</p>

	<p>sebanyak 0,06% hal ini tidak ada perubahah dari tahun 2016 hanya saja pada total aktiva mengalami penurunan begitu juga dengan laporan keuangan <i>murabahah</i> yang mengalami penurunan yang sangat signifikan kejadian ini diakibatkan kurangnya minat nasabah terhadap produk <i>murabahah</i> karena kurangnya strategi perusahaan dalam mempromosikan dari produknya.</p>	<p>dengan tahun sebelumnya dan hanya mamapu membiaya aktiva sebesar 0,001% ini di sebabakan karena turunnya harga jual dari prodak multijasa dan kurangnya strategi pemasaran yang dilakukan oleh pihak BPRS sehingga terjadinya penurunan pendapatan untuk memenuhi pendapatan dari total aktiva</p>
2018	<p>Tahun 2018 mengalami penurunan dari tahun 2017. laporan keuangan <i>murabahah</i> tahun 2018 hanya mampu membiayai total aktiva sebanyak 0,05%, penurunan ini terjadi karena total aktiva mengalami kenaikan karena <i>BI Rate</i>. <i>BI Rate</i> adalah suku bunga acuan yang digunakan sebagai salah satu instrument kebijakan moneter dalam mengatur jumlah uang yang beredar. Dan laporan keuangan <i>murabahah</i> juga mengalami kenaikan, Walaupun aktiva dan laporan keuangan <i>murabahah</i> mengalami</p>	<p>Tahun 2018 produk multijasa tidak mengalami peningkatan maupun penurunan walaupun terjadi peningkatan terhadap produk multijasa tetapi tidak sebanding dengan kanaikan terhadap aktiva sehingga pembiayaan multijasa hanya mamapu membiayaai aktiva sebanyak 0,001%.</p>

	<p>peningkatan tetapi laporan keuangan <i>murabahaha</i> hanya mampu membiayai aktiva sebanyak 0,05%.</p>	
2019	<p>Tahun 2019 total aktiva tidak mengalami penurunan dan kenaikan dari tahun 2018 kejadian ini diakibatkan karena total aktiva yang mengalami kenaikan yang cukup signifikan walaupun pembiayaan <i>murabahah</i> mengalami kenaikan tetapi tidak sebanding dengan kenaikan dari total aktiva sehingga <i>murabahah</i> tidak mengalami peningkatan dan penurunan dalam membiayai total aktiva.</p>	<p>Tahun 2019 pembiayaan multijasa tidak mengalami perubahan dan kenaikan meskipun setiap tahunnya pembiayaan multijasa mengalami peningkatan dan begitu juga dengan aktiva yang mengalami peningkatan setiap tahunnya, pembiayaan multijasa hanya mampu membiayai total aktiva sebesar 0,001%.</p>

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil perhitungan pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan multijasa dengan menggunakan metode *common size* maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan yang fluktuatif. Karena persentase perhitungan dengan metode *common size* menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan multijasa terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Ketidakstabilan bank dalam menjaga pergerakan laporan keuangan dari aktiva, inilah yang menyebabkan penurunan pembiayaan keduanya.

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, pada tahun 2015 pembiayaan *murabahah* tertinggi persentasenya yaitu sebesar 0,07 %, dan untuk tahun 2016 sampai dengan 2019 pembiayaan *murabahah* terus mengalami penurunan hingga mencapai persentase sebesar 0,05 %. Sedangkan pada pembiayaan multijasa, tahun 2015 dan 2016 terjadi kestabilan yaitu sebesar 0,002 %, untuk tahun berikutnya terus mengalami penurunan hingga 0,01 %. Pihak bank harus secepatnya mengevaluasi perihal pembiayaan ini, agar nantinya kredibilitas bank dapat terjaga dan minat nasabah dalam menggunakan produk ini tetap berjalan.



## **B. Saran**

Berdasarkan temuan peneliti dalam penulisan skripsi ini, maka penulis mencoba memberi saran terkait tentang metode *common size* dalam pembiayaan *murabahah* dan multijasa di PT. BPRS Gebu Prima Medan yakni sebagai berikut :

1. Pihak bank harus segera mengevaluasi penyebab penurunan pembiayaan *murabahah* dan multijasa agar kestabilan pembiayaan dan kredibilitas bank tetap terjaga.
2. Bagi pihak BPRS sebaiknya lebih memperhatikan dan jeli terhadap kinerja keuangannya. Ada baiknya pihak bank dapat melakukan analisis tersendiri juga untuk menilai sendiri bagaimana tingkatan kinerja keuangan perusahaannya sehingga bank dapat menilai dan melihat seberapa banyak perubahan atau progres yang telah tercapai dalam satu periodenya.
3. Peningkatan promosi agar terjadi peningkatan pembiayaan.
4. Pemberian pembiayaan harus dialokasikan sesuai dengan kualifikasi nasabah yang berhak menerima, agar nantinya tidak terjadi masalah dalam pembayaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran Dan Terjemahannya, Departemen Agama RI, Jakarta: Bumi Restu, 1976
- Al-Maktabah Asy-Syamillah V-II, Kutubul Al-Mutun: Sunan Ibnu Majah, Bab As-Syikah Wa Al-Mudharabah, Juz VII, Hal. 68, Nomor Hadis 2280
- Al-Musgilih, Abdullah Dan Ash-Shawi Shalah. *Fiqh Ekonomi Keuangan Islam*, Ter. Abu Umar Basyir Jakarta : Darul Haq. 2004.
- Anastasya, Shinta, "Analisis Rasio Keuangan *Common Size* Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Kosmetik Dan Peralatan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *dalam Ekonomi Akutansi*, vol. 4. 2010.
- Arif, Lutfi et al, *Bulughul Maram Five in One*, Jakarta: PT Mizan Publika. 2012.  
Ascarya., *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2008.
- Asmoni, *kebijakan peningkatan mutu sekolah menengah kejuruan berbasis ISO*, Jawa Timur: kad media publishing. 2018.
- Brannen Julia., *Memandu metode penelitian kualitatif & kuantitatif*, yogyakarta: putaka belajar. 2005.
- Febrianti, Dhea Priska. Skripsi, *Tinjauan Hukum Islam terhadap Penarikan Barang Jaminan Akibat Ketidak Mampuan Nasabah Membayar Angsuran (Studi kasus di pegadaian syariah purwokerto)*, tugas akhir, bengkulu :Program studi Hukum Ekonomi Syariah Jurusan perbankan syariah IAIN Bengkulu. 2018
- Helaluddin dan Wijaya, Hengki, *analisis data kualitatif*, Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. 2019.
- Herispon. *Analisis Laporan Keuangan (Financial statement Analysis)*, Riau: Akademi Keuangan dan Perbankan Riau (AKBAR). 2016.
- Hery. *Praktik Menyusun Laporan Keuangan*, Jakarta: PT GRASINDO. 2015.
- <https://tafsirq.com/fatwa/dsn-mui/pembiayaan-multijasa>. (Di akses pada 24 september 2020)
- <https://ukirama.com/blogs/5-jenis-laporan-keuangan-dalam-akutansi-yang-harus-anda-ketahui> (diakses pada 24 september 2020)
- Huda, Qamarul. *Fiqh Muamalah*, Yogyakarta: Sukses Offset. 2011.

- Idri, Hadis Ekonomi : *Ekonomi dalam Prespektif Hadis Nabi*, cet. 1, Jakarta : Kencana. 2015.
- Juliandi, Azuar et al. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Medan: Umsu Press, 2014.
- juliandi Irfan, Azuar dan Manurung, Saprihal. *Metodologi Penelitian Bisnis konsep dan aplikasi*, Medan : Umsu Press, 2014.
- Karim, Adiwirman. *bank islam analisis fiqih dan keuangan*, Jakarta:Raja Grafindo 2004..
- khatimi, Padyan. *Analisis ukuran umum laporan keuangan sebagai salah satu pertimbangan terhadap keputusan investasi PT. ASTRA. Tbk". dan PT. Astra Graphia Tbk.*,jurnal ekonomi dan keuangan syariah, Vol 1, No 2 2017.
- Khofifah, Binti. *Skripsi, Analisis common size keuangan PT. Bank BRI Syariah Tbk. Periode Tahun 2015-2017*, tugas akhir, Purwokerto: Program studi perbankan Syariah Jurusan perbankan syariah IAIN Purwokerto , 2015.
- M. A. M. Yazid Afandi, *FIQH MUAMALAH dan implementasinya dalam Lembaga keuangan syariah*. Yogyakarta: Logung printika, 2009.
- Muhammad, *manajemen keuangan syariah ( analisis fiqh dan keuangan )*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2016.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*, sidoarjo : Zifatma Publisher, 2015.
- Masroko, Siti. *Analisis laporan keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk. dan PT HM Soempurna dengan menggunakan common size analysis serta rasio keuangan.*,jurnal Akutansi, Vol 2, No 14 2015.
- Muhammad. *Manajemen pembiayaan bank syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN. 2005.
- . *Model-model akad pembiayaan di Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Press. 2009.
- Munawir, S. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*, Yogyakarta : LIBERTY. 2014.

- Nasution, R. (2020). Optimalisasi Skema Bagi Hasil Sebagai Solusi Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil Bank Syariah Di Indonesia. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*,1(1).
- PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Gebu Prima Medan, 2009.
- Rahman, Abdul dkk. *Fiqh Muamalat*, cet ke-4, Jakarta: Prenadamedia Grup, 2015.
- Ridwan, Muhammad. *Kontruksi Bank Syariah di Indonesia*, Yogyakarta: pustaka SM. 2007.
- Riswan, “*analisis laporan keuangan sebagai dasar dalam penilaian kinerja leuangan PT. Budi Satria Wanana Motor*” dalam akutansi keuangan, vol.5. 2003.
- Rosalina, Viska. Skripsi, *Analisis rasio untuk menilai kinerja keuangan daerah kabupaten gunung kidul tahun 2013-2017*, tugas akhir, jakarta :Program studi Hukum Ekonomi Syariah Jurusan akuntansi UNES Jakarta. 2019.
- S, Burhanuddin. *Hukum Kontrak Syariah*, Yogyakarta: BPF E Angoota IKAPI. 2009.
- syafi’i Antonio Muhammad. *Bank syariah dan teori ke praktek*. Jakarta: Gema insani press. 2001.
- Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Diengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Jakarta: Kencana, 2017.

# LAMPIRAN



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Luptan Mukhtar Baeri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : [rekrut@umsu.ac.id](mailto:rekrut@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
 Kepada : Yth Dekan FAI UMSU  
 Di  
 Tempat

25 Sya'ban 1441 H  
 18 April 2020 M



Dengan Hormat  
 Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : ELSA RINANSI  
 Npm : 1801270096P  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Kredit Kumalatif : 3,53  
 Mengajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahasan	Persetujuan Dekan
1	Metode Common Size Pada Pembiayaan Murabahah Dan Multijasa Periode 2015-2019 Di PT. BPRS Gebu Prima Kota Medan.	Acc. 24/2020 14	Dr. Rahmayati, MA	
2	Peran PT. BPRS Gebu Prima Kota Medan Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM).	/	/	/
3	Strategi Pemasaran Produk Gadai Emas (RAHN) pada PT. BPRS Gebu Prima Kota Medan Dalam Meningkatkan Pendapatan Bank.	/	/	/

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
 Hormat Saya

Elsa Rinansi

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
  2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
  3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

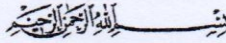
\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila ada masalah surat ini agar diperhatikan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : perbankan syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA  
Dosen Pembimbing : Dr. Rahmayati, M.E.I

Nama Mahasiswa : Elsa Rinamsi  
NPM : 1801270096P  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Metode *Common Size* Pada Pembiayaan *Murabahah* Dan *Multijasa* Periode 2015-2019 Di PT. BPRS Gebu Prima Kota Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
15/09-2020	Bab 4. Teori, Typo, Pembahasan fase. Data masih perlu di perbaiki		
20/09-2020	Bab 4. Data, sama pembahasan di tambah.		
24/09-2020	Bab 4. Tabak fase 4.4. hasil Partisipatif di pecah dan jelaskan di pembahasan		

Medan, 21 Oktober 2020

Diketahui/Disetujui  
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Skripsi

Dr. Rahmayati, M.E.I

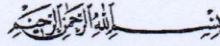


UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Situs resmi kami ada di [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id)  
Nomor dan tanggapan

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : perbankan syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA  
Dosen Pembimbing : Dr. Rahmayati, M.E.I

Nama Mahasiswa : Elsa Rinamsi  
NPM : 1801270096P  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Metode *Common Size* Pada Pembiayaan *Murabahah* Dan *Multijasa* Periode 2015-2019 Di PT. BPRS Gebu Prima Kota Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
01/10/2020 01/10/2020	Bab 5. Kesimpulannya di perbankan karena belum berkembangnya jawaban pada rumusan masalah - Perbankan Syariah		
15/10/2020 15/10/2020	- Maslah ada pengembangan buku yang sama - cover		

Medan, 21 Oktober 2020

Diketahui/Disetujui  
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Skripsi

Dr. Rahmayati, M.E.I





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi Jalan Rappin Mukhtar Bakti No. 1 Medan 20238 Telp. (061) 6627400 Fax. (061) 6623474, 6621903  
Website: [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) Email: [sekret@umsu.ac.id](mailto:sekret@umsu.ac.id)

UIN Muhammadiyah Sumatera Utara  
Kampus dan Lingkungan

Nomor 127 II.3/UMSU-01/E/2020  
Lamp  
Hal Izin Riset

13 Dzulhijjah 1441 H  
06 Juli 2020 M

Kepada Yth **Pimpinan Bprs Gebu Prima Kota Medan**  
Di

Tempat

*Axsalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan

Nama : Elsa Rinamsi  
NPM : 1801270096P  
Semester : VIII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Metode Common Size Pada Pembiayaan Murabahah Dan Multijasa Di PT. Bprs Gebu Prima Kota Medan Periode 2015-2019

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dekan,  
  
Dr. Muhammad Qudus, MA

CC File



**PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah**  
**GEBU PRIMA**



Jl. Bakti / Jl. A.R. Hakim No. 139 Telp. : (061) 7323190-7323191-7334806 (Hunting) Fax. (061) 7321706 Medan - 20217

Medan, 17 Juli 2020

Nomor : 124/GEMA/VII/2020  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Persetujuan Riset

Kepada

Yth. **Ketua Prodi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU)**

Di-  
Tempat

Dengan Hormat,

Bersamaan dengan ini, kami PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Gebu Prima, perihal Permohonan Riset/Penelitian, dengan ini disampaikan bahwa kami menyetujui permohonan dimaksud dengan keterangan sebagai berikut :

Nama : Elsa Rinansi  
NPM : 1801270096P  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul ~~Skripsi~~ Skripsi : Metode Common Size pada Pembiayaan Murabahah dan Multijasa di PT. BPRS Gebu Prima Kota Medan Periode 2015-2019

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan, atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

PT. BPRS Gebu Prima

**Indri Pratiwi, SE, MSi**  
**Direktor Utama**

Tembusan :

- File



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id  
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada hari Senin, 22 Juni 2020 M, menerangkan bahwa :

Nama : Elsa Rinamsi  
Npm : 1801270096P  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Proposal : Metode Common Size Pada Pembiayaan Murabahah Dan Multijasa Periode 2015-2019 Di PT. BPRS Gebu Prima Kota Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 25 Juni 2020

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Selamat Pohan, M.A)

Sekretaris Program Studi

(Riyan Pradesyah, S.E, Sy.M.E.I)

Pembimbing

(P.R. Rahmatullah, M.K.I)

Pembahas

(Selamat Pohan/S.Ag, M.A.)

Diketahui/ Disetujui  
A.n Dekan  
Wakil Dekan I

Zailani, S.PdI, M.A



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id  
 Bankir Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

UIN merupakan surat ini agar dibuktikan  
 Nomor dan tanggalnya



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**  
**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

Pada hari ini Senin, Tanggal 22 Juni 2020 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah menerangkan bahwa :

Nama : Elsa Rinamsi  
 Npm : 1801270096P  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Judul Proposal : Metode Common Size Pada Pembiayaan Murabahah Dan Multijasa Periode 2015-2019 Di PT. BPRS Gebu Prima Kota Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Metode Common Size Pada Pembiayaan Murabahah Dan Multijasa Periode 2015-2019 Di PT. BPRS Gebu Prima Kota Medan
Bab I	<i>Boyal hotel bisa koreksi. Karena Huitofya</i>
Bab II	<i>pada nyatu semua, Eri laphop byala</i>
Bab III	<i>?</i>
Lainnya	<i>Dibulan di kota pyantun di gulu juni - bukan April.</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 22 Juni 2020

Tim Seminar

Ketua  
  
 (Selamat Pohan, M.A)

Sekretaris  
  
 (Riyan Pradesyah, S.E, Sy.M.E.I)

Pembimbing  
  
 (..... M.E.I.....)

Pembahas  
  
 (Selamat Pohan, M.A.)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **Data Pribadi**

Nama : ELSA RINAMSI  
Tempat Tanggal Lahir : Lubuk Gobing, 06 Mei 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Lubuk Gobing, Kec. Ranah Batahan Kab. Pasaman Barat

### **Nama Orang Tua**

Ayah : Sawal  
Ibu : Dahneri  
Alamat : Lubuk Gobing, Kec. Ranah Batahan Kab. Pasaman Barat

### **Riwayat Pendidikan**

Tahun 2003-2009 SD 05 Ranah Batahan  
Tahun 2009-2012 SMP 01 Ranah Batahan  
Tahun 2012-2015 SMK 01 Ranaha Barahan  
Tahun 2015-2018 DIII Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
Tahun 2018-2020 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah daftar riwayat hidup saya perbuat dengan sebenar benarnya.

Yang Menyatakan



**ELSA RINAMSI**  
1801270096P